



**PENGARUH *NON PERFORMING FINANCING*, DANA PIHAK  
KETIGA DAN *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* TERHADAP  
*RETURN ON ASSETS* PADA BANK UMUM SYARIAH  
TAHUN 2018-2021**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh:**

**SRI WARDANI SIREGAR  
NIM. 16 401 00230**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**



**PENGARUH *NON PERFORMING FINANCING*, DANA PIHAK  
KETIGA DAN *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* TERHADAP  
*RETURN ON ASSETS* PADA BANK UMUM SYARIAH  
TAHUN 2018-2021**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh:**

**SRI WARDANI SIREGAR  
NIM. 16 401 00230**

**PEMBIMBING I**

**Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd.,M.M  
NIP. 197907202011011005**

**PEMBIMBING II**

**Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.  
NIP. 19830317 201801 2 001**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **SRI WARDANI SIREGAR**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 24 Juli 2023  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Syahada Padangsidempuan  
Di-  
Padangsidempuan

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **SRI WARDANI SIREGAR** yang berjudul **“Pengaruh Non Performing Financing, Dana Pihak Ketiga Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Return On Assets Pada Bank Umum Syariah Tahun 2018-2021”**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

**Pembimbing I**



**Dr. Budi Gautama Siregar, S.pd., M.M**  
NIP. 19790720 201101 1 005

**Pembimbing II**



**Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.**  
NIP. 19830317 201801 2 001



## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Wardani Siregar  
NIM : 16 401 00230  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Non Performing Financing, Dana Pihak Ketiga Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Return On Assets Pada Bank Umum Syariah Tahun 2018-2021.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 24 Juli 2023

Saya yang Menyatakan,



Sri Wardani Siegar  
Nim. 16 401 00230

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sri Wardani Siregar  
NIM : 16 401 00230  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Syahada Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Non Performing Financing, Dana Pihak Ketiga Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Return On Assets Pada Bank Umum Syariah Tahun 2018-2021** Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : 24 Juli 2023

  
Sri Wardani Siregar  
Nim. 16 401 00230



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Sri Wardani Siregar  
NIM : 16 401 00230  
Fakultas/ Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh *Non Performing Financing*, Dana Pihak Ketiga, Dan *Financing To Deposit Ratio* Terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah Tahun 2018-2021

Ketua,

Dra. Hj. Replita, M.Si.  
NIDN. 2026056902

Sekretaris,

Nofinawati, SEI., M.A.  
NIDN. 2016118202

Anggota

Dra. Hj. Replita, M.Si.  
NIDN. 2026056902

Nofinawati, SEI., M.A.  
NIDN. 2016118202

Ja'far Nasution, M.E.I.  
NIDN. 2004088205

Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, M.M.  
NIDN. 2006118105

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

Di : Padangsidempuan  
Hari/Tanggal : Jum'at, 28 Juli 2023  
Pukul : 09.30 WIB s/d 12.00 WIB  
Hasil/Nilai : Lulus / 75 (B)  
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,41  
Predikat : Sangat Memuaskan





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

---

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *NON PERFORMING FINANCING*, DANA  
PIHAK KETIGA DAN *FINANCING TO DEPOSIT RATIO*  
TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA BANK UMUM  
SYARIAH TAHUN 2018-2021**

**NAMA : SRI WARDANI SIREGAR**

**NIM : 16 401 00230**

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas  
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Perbankan Syariah



Padangsidempuan, 1 September 2023

Dekan

**Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.**  
NIP. 19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

Nama : Sri Wardani Siregar  
NIM : 16 401 00230  
Fakultas/ Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Non Performing Financing, Dana Pihak Ketiga dan *Financing to Deposit Ratio* Terhadap *Return On Assets* Pada Bank Umum Syariah Tahun 2018-2021

Besar kecilnya NPF akan berpengaruh terhadap ROA, karena hal tersebut dapat menurunkan tingkat ROA pada tahun berjalan. NPF yang semakin rendah akan memiliki kemampuan menyalurkan dananya kepada nasabah lainnya sehingga tingkat profitabilitasnya akan semakin tinggi. Apabila DPK dalam keadaan stabil, akan memberikan tingkat kepastian keputusan dalam pemberian kredit, karena semakin besarnya DPK maka keputusan pemberian kredit akan semakin tinggi sama halnya dengan semakin tinggi DPK maka semakin tinggi ROA. Apabila tingkat FDR semakin tinggi maka penyaluran dana oleh bank juga akan meningkat. Dan *Non Performing Financing*, Dana Pihak Ketiga dan *Financing to Deposit Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah tahun 2018-2021. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing*, Dana Pihak Ketiga dan *Financing to Deposit Ratio* secara simultan terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah tahun 2018-2021.

Penelitian ini membahas tentang bidang ilmu perbankan syariah. Sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan, *Non Performing Financing*, Dana Pihak Ketiga, dan *Financing to Deposit Ratio*, terhadap *Return On Assets*.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, Populasi dan Sampel dalam penelitian ini adalah semua laporan profitabilitas di Bank Umum Syariah mulai dari tahun 2018-2021 yaitu selama 4 tahun x 12 = 48 populasi. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan bantuan metode SPSS. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, koefisien Determinasi, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menyatakan bahwa dapat diketahui bahwa *Non Performing Financing* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2021. Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2021. *Financing To Deposit Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2021. *Non Performing Financing*, Dana Pihak Ketiga, *Financing To Deposit Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2021.

Kata Kunci : Dana Pihak Ketiga, *Financing To Deposit Ratio*, *Non Performing Financing*, *Return On Assets*



## KATA PENGANTAR



Assalamu ‘alaikum Warahmatullhi Wabarakātuh

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta alam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut di contoh dan diteladani, pencerah dunia dan kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “Pengaruh Non Performing Financing, Dana Pihak Ketiga, Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Retun On Asset Pada Bank Umum Syariah Tahun 2018-20211”, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Program Studi Ekonomi Syariah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dan kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dan berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi mi, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar,

M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Hubungan Institusi.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Au Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E.,M.Si., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Ibu Dr. Rukiah, S.E, M.Si, selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si, selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Mi Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Nofinawati, M.A., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, dan Ibu Hamni Fadlillah Nasution, M.Pd. selaku Sekretaris Prodi Perbankan Syariah, serta seluruh Civitas Akademika UN Syekh Au Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh All Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M selaku Pembimbing I dan Ibu Hamni Fadlillah Nasution M.Pd, selaku PeMbimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi mi. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dan Allah SWT.

5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen UIN Syekh Mi Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada keluarga tercinta Aim. Ayahanda Saharim Siregar dan ibu tersayang Nurhawani yang selalu memberikan semangat, selalu memberikan kasih sayang dan doa yang selalu di panjatkan tiada henti. . Dan kakak saya Enni Juita Siregar, Eka Suria, Tukma Hairani, Yusra Cinta Marito. Dan abang saya Irfansyah Siregar, Hotpansyah Siregar dan Adik tercinta saya Aldiansyah Siregar yang selalu memotivasi saya untuk menyelesaikan skripsi saya mi serta seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi mi tanpa kalian saya bukan siapa siapa.
8. Terima kasih Kepada Sahabat saya terkhusus grup Pejuang SE yaitu Mendi Tuterani SE, Kholijah Hafni SE, Yenni Holila SE Dan Aisyah Amini SE Yang telah memberikan support nya dan menj'adi teman terbaik semasa kuliah.
9. Kepada sahabat seperjuangan saya yaitu Alpina sari, Siti sari Di, Iska Wulandari, Hasinah Mi, Rosida Pane, Nurwilda Batubara, Ratna meilannur,



Nurul Alawiyah yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan karya ini.

10. Terimakasih kepada pihak OJK yang telah bersedia memberikan saya data dan bisa saya akses kapan pun dan dimana pun saya berada sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Aaaniin yarabbal 'alamm.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dan kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Wassalamu 'alaikun Warahmatullahi Wabarakatuh

Padangsidempuan, 24 Juli 2023  
Peneliti

Sri Wardani Siregar  
NIM.16 401 00230

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Fia	Fi	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

## C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).



#### **D. Syaddah (Tasydid)**

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

#### **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ﻻ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	vi
DAFTAR ISI.....	xi

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Definisi Operasional Variabel .....	8
E. Rumusan Masalah.....	10
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Kegunaan Penelitian .....	11
H. Sistematika Pembahasan.....	11

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori .....	13
1. Bank Syariah.....	13
a. Pengertian Bank Syariah .....	13
b. Fungsi Bank Syariah .....	14
2. <i>Return On Asset (ROA)</i> .....	16
a. Pengertian <i>Return On Asset (ROA)</i> .....	16
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Return On Asset (ROA)</i> .....	17
3. <i>Non Performing Financing (NPF)</i> .....	19
a. Pengertian <i>Non Performing Financing (NPF)</i> .....	19
b. Kolektibilitas pembiayaan .....	20
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Non Performing Financing (NPF)</i> .....	21
d. Rumus <i>Non Performing Financing (NPF)</i> .....	23
4. Dana Pihak Ketiga (DPK).....	23
a. Pengertian Dana Pihak Ketiga.....	23
b. Sumber Dana Pihak Ketiga (DPK).....	24
5. <i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i> .....	26
a. Pengertian <i>Financing To Deposit Ratio</i> .....	26
b. Sumber-Sumber Dana Bank Syariah .....	27
c. Pembiayaan Bank Syariah .....	28
6. Hubungan <i>Non Performing Financing (NPF)</i> Terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i> .....	29



7. Hubungan Dana Pihak Ketiga terhadap <i>Return On Asset</i> .....	30
8. Hubungan <i>Financing to Deposit Ratio</i> terhadap <i>Return On Asset</i> .....	31
B. Penelitian Terdahulu.....	33
C. Kerangka Pikir .....	38
D. Hipotesis .....	38
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	40
B. Jenis Penelitian .....	40
C. Populasi dan Sampel.....	40
D. Instrument Pengumpulan Data .....	41
E. Analisis Data.....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Bank Syariah.....	48
B. Deskripsi Data Penelitian .....	50
1. <i>Non Performing Financing</i> (NPF) .....	51
2. Dana Pihak Ketiga (DPK).....	53
3. <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) .....	56
4. <i>Return On Asset</i> (ROA) .....	58
C. Hasil Analisis Data .....	60
1. Hasil Analisis Data Deskriptif .....	60
2. Hasil Uji Normalitas .....	61
3. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	61
4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	65
5. Hasil Uji Hipotesis .....	67
D. Pembahasan .....	69
E. Keterbatasan Hasil Penelitian .....	73
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran .....	75

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bank Syariah adalah bank yang dalam aktivitasnya baik dalam penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip syariah. Dalam sejarah perekonomian umat Islam, pembiayaan yang dilakukan dengan akad sesuai syariah telah menjadi bagian dari tradisi umat Islam sejak zaman Rasulullah. Praktik-praktik seperti menerima titipan harta, meminjamkan uang untuk keperluan konsumsi dan untuk keperluan bisnis, serta melakukan pengiriman uang, telah lazim dilakukan sejak zaman Rasulullah.<sup>1</sup>

Profitabilitas atau *profitability* rasio merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.<sup>2</sup>

Menurut Van Horne dan John M, dalam Abdul Nasser menyatakan Profitabilitas sudah efisien menghubungkan laba dengan aktiva dapat diukur melalui ROA dapat digunakan untuk menilai apakah perusahaan dalam

---

<sup>1</sup>Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, *Buku Saku Perbankan Syariah* (Jakarta: Direktorat Urusan Agama Islam Dan Pembinaan Syariah, 2013). hal. 30

<sup>2</sup>Eugene F. Brigham Joel F. Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2010). hal. 146

menggunakan aktivitya atau belum.<sup>3</sup> Analisis ROA sering diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia sebagai rentabilitas ekonomi mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu. Analisis ini kemudian dapat diproyeksikan ke masa depan untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa mendatang.<sup>4</sup> *Return On Asset* (ROA) merupakan gambaran tentang usaha yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan dalam menggunakan asset secara efektif dan efisien pada kegiatan operasionalnya guna memaksimalkan laba.<sup>5</sup>

*Return On Asset* (ROA) adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Rasio profitabilitas ini sekaligus menggambarkan efisiensi kinerja bank yang bersangkutan. *Return On Asset* (ROA) sangat penting, karena rasio ini mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan asset produktif yang dananya sebagian besar berasal dari dana pihak ketiga . apabila kinerja bank baik maka akan berpengaruh langsung terhadap laba, namun apabila kinerja bank buruk maka laba yang akan diperoleh akan turun.<sup>6</sup>

Pemberian pembiayaan pada bank syariah adalah salah satu kegiatan perbankan, salah satu risiko yang ada pada bank syariah adalah risiko

---

<sup>3</sup>Abdul Nasser Hasibuan Rahmad Annam dan Novinawati, *Bank Syariah* (Jakarta: Kencana, 2020). hal. 137

<sup>4</sup>Mahmud M. Hanafi Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016). hal. 157

<sup>5</sup>Budi Gautama Siregar, “Analisis Penerapan Good Corporate Governance Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)” 5, no. 1 (30 Juni, 2021). hal. 34

<sup>6</sup>Suryani, “Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia (Rasio Keuangan Pada Bus Dan Uus Periode 2008-2010 Conomica” 2, no. 2 (November 2012) .hal.58



pembiayaan. Risiko pembiayaan adalah risiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati. NPF adalah rasio yang mengukur perbandingan jumlah pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang diberikan. Menurut Ismail, pembiayaan bermasalah adalah “ suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan”.<sup>7</sup> Besar kecilnya NPF akan berpengaruh terhadap ROA , karena hal tersebut dapat menurunkan tingkat ROA pada tahun berjalan. Bank ketika menyalurkan kredit akan dihadapkan dengan risiko. *Non Performing Financing* merupakan indikator dari risiko kredit (pembiayaan) bank. Bank dengan NPF yang tinggi cenderung kurang efisien. Sebaliknya bank dengan NPF yang rendah cenderung lebih efisien. NPF yang semakin rendah akan memiliki kemampuan menyalurkan dananya kepada nasabah lainnya sehingga tingkat profitabilitasnya akan semakin tinggi.<sup>8</sup>

Dana pihak ketiga adalah dana yang diperoleh dari masyarakat, yang dimaksud dengan masyarakat dapat diartikan sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan dan lain-lain baik dalam mata uang rupiah maupun dalam valuta asing. Pada setiap bank yang berperan sebagai penghimpun dana , dana yang diperoleh dari masyarakat merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank. Dana Pihak Ketiga

---

<sup>7</sup>Ismail, *Akuntansi Bank Teori Dan Aplikasi Dalam Rupiah* (Jakarta: Kencana, 2011.). hal. 224

<sup>8</sup>Rohansyah Dkk, “Pengaruh NPF Dan FDR Terhadap ROA Bank Syariah Di Indonesia Jurnal Robust- Research Business and Economics Studies” 1, no. 1 (2021). hal. 125

merupakan dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank melalui perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito dengan menggunakan prinsip syariah Semakin tinggi DPK maka semakin besar pula ROA.<sup>9</sup>

Dalam konsepsi manajemen kredit/pembiayaan, dana pihak ketiga (DPK) merupakan basis keputusan atau kebijakan dalam Bank. Apabila Dana Pihak Ketiga dalam keadaan stabil, maka hal ini akan memberikan tingkat kepastian keputusan dalam pemberian kredit. Karena semakin besarnya Dana Pihak Ketiga maka keputusan pemberian kredit akan semakin tinggi pula sama halnya dengan semakin tinggi Dana Pihak Ketiga maka semakin tinggi pula *Return On Asset*. Ketika dana-dana yang terkumpul dari masyarakat tinggi, maka keputusan untuk menyalurkan kredit akan semakin tinggi pula.<sup>10</sup> Dengan kata lain Dana Pihak Ketiga meningkat akan meningkatkan profitabilitas.

Dana simpanan masyarakat yang merupakan jumlah dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank, yang terdiri dari giro, simpanan dalam bentuk tabungan, dan simpanan dalam bentuk deposito berjangka. Semakin banyak masyarakat yang menyimpan pendapatannya dalam bentuk tabungan ataupun deposito, maka semakin besar pula pendapatan yang diperoleh bank

---

<sup>9</sup>Devira Sari Pradina, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing ( NPF) Terhadap ROA Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Di Indonesia *Jurnal of Economics and Businnes Innovation*" 1, no. 1 (Maret 2021). hal. 4

<sup>10</sup>Maltuf Fitri, "Peran Dana Pihak Ketiga Dalam Kinerja Lembaga Pembiayaan Syariah Dan Faktor-faktor Yang Memengaruhinya,*Jurnal Conomica*" 7, no. 1 (Mei 2016).

dari perolehan bagi hasil atas jasa yang diberikan. Kedua belah pihak akan diuntungkan sesuai nisbah/porsi yang telah disepakati.<sup>11</sup>

*Financing To Deposit Ratio (FDR)* adalah salah satu indikator tingkat kesehatan suatu bank yang menggambarkan tingkat efisiensi pelaksanaan fungsi bank sebagai lembaga intermediasi sebagai lembaga penghimpun dana dan pengalokasiannya, sehingga *Financing Deposit Ratio* dapat dijadikan sebagai alat untuk mengukur tingkat likuiditas bank. Semakin tinggi tingkat *Financing To Deposit Ratio* maka penyaluran dana oleh bank juga akan meningkat otomatis profitabilitas akan meningkat.<sup>12</sup>

*Financing To Deposit Ratio* merupakan analog dari *Loan To Deposit Ratio* pada bank konvensional yang dimaknai dengan perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh bank. FDR yang rendah menunjukkan kurangnya Efektifitas bank dalam menyalurkan kredit. Sebaliknya jika FDR yang tinggi menunjukkan bank sangat Efektifitas dalam menyalurkan kredit. Dapat dimaknai bahwa laba yang diperoleh oleh bank tersebut meningkat dan penyaluran kreditnya sangat efektif.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup>Resty Azzahra, “Hubungan Dana Pihak Ketiga (Dpk) Dan Pembiayaan Terhadap Laba Pada Pt. Bank Muamalat Indonesia, Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar,” 2021. hal. 22

<sup>12</sup>Hasna Heksawan Rachmadi, “Pengaruh *Financing Deposit Ratio (FDR)* Return On Asset Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Return On Asset Perbankan Syariah. *Jurnal Akuntansi Terapan*” 3, no. 1 (Oktober 2021). hal. 36

<sup>13</sup>Rohansyah Dkk, “Pengaruh NPF Dan FDR Terhadap ROA Bank Syariah Di Indonesia *Jurnal Robust- Research Business and Economics Studies.*” hal. 125

**Tabel 1**  
**Rasio Keuangan BUS di Indonesia tahun 2018-2021**  
**NPF,FDR, DPK, dan ROA**

TAHUN	NPF (%)	FDR (%)	DPK (MilliarRp)	ROA (%)
2018	3,26 %	78,53 %	257.606	1,28 %
2019	3,23 %	77,91 %	288.978	1,73 %
2020	3,13 %	76,36 %	322.853	1,40 %
2021	2,59 %	70,12 %	365.421	1,55 %

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, Statistik Perbankan Syariah

Tabel 1 diatas, dapat dilihat bahwa rasio keuangan pada Bank Umum Syariah dari tahun ketahun mengalami perubahan yang tidak signifikan. Dimana NPF pada tahun 2020 mengalami penurunan namun ROA juga mengalami penurunan. FDR pada tahun 2019 dan 2021 mengalami penurunan namun ROA mengalami peningkatan. DPK pada tahun 2020 mengalami peningkatan namun tidak diikuti dengan kenaikan ROA.

Hasil penelitian terdahulu dari menunjukkan NPF berpengaruh pada ROA pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek periode 2017-2018.<sup>14</sup> Sedangkan hasil penelitian terdahulu lainnya menunjukkan NPF tidak berpengaruh terhadap ROA pada Bank Umum Syariah.<sup>15</sup>

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada Bank BRI Syariah Tahun 2015-2019.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup>Devira Sari Pradina, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) Terhadap ROA Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Di Indonesia Jurnal of Economics and Businnes Innovation." Hal. 10

<sup>15</sup>Muhammad Rivandi, "Pengaruh FDR, CAR, DAN NPF Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah," Jurnal Owner:Riset Dan Jurnal Akuntansi" 5, no. 2 (Agustus 2021). Hal. 480

<sup>16</sup>Mila Fursiana Salma dkk, "Pengaruh DPK, NPF, FDR, Dan Bopo Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank BRI Syariah," Jurnal Akuntansi,Manajemen Dan Perbankan Syariah" 2, no. 4 (Agustus 2022). Hal. 128

Sedangkan penelitian terdahulu lainnya DPK tidak berpengaruh terhadap ROA pada bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.<sup>17</sup>

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa FDR berpengaruh terhadap ROA Bank Syariah di Indonesia.<sup>18</sup> Sedangkan penelitian terdahulu lainnya tidak berpengaruh terhadap ROA pada Bank Syariah periode tahun 2016-2010.<sup>19</sup>

Berdasarkan fenomena diatas terdapat perbedaan hasil penelitian dan penelitian sebelumnya. Masalah yang terjadi di Bank Umum Syariah dengan ketidak konsistenan tersebut, maka dari itu peneliti tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Non Performing Financing (NPF)*, *Dana Pihak Ketiga (DPK)* dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* Terhadap *Return On Assets (ROA)* Pada Bank Umum Syariah (BUS) Tahun 2018-2021”**.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Profitabilitas yang diukur dengan ROA pada BUS tahun 2020 mengalami penurunan.
2. NPF mengalami kenaikan pada tahun 2018 namun tidak diikuti dengan kenaikan ROA.

---

<sup>17</sup>Devira Sari Pradina, “Pengaruh DPK, CAR, NPF, Dan FDR Terhadap ROA Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal of Economics and Business Innovation* 1, no. 1 (March 2021). hal. 9

<sup>18</sup>Miswar Rohansyah dkk, “Pengaruh NPF Dan FDR Terhadap ROA Bank Syariah Di Indonesia,” *Jurnal Robust* 1 (2021). hal. 138

<sup>19</sup>Rani Utari Ferawati, “Fluktuasi Rasio Keuangan FDR, NIM, NPF, Dan BOPO, Terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan* 2, no. 1 (February 2022).

3. FDR mengalami penurunan pada tahun 2019-2021 namun tidak diikuti dengan kenaikan ROA.
4. DPK mengalami kenaikan pada tahun 2020 namun tidak diikuti dengan kenaikan ROA

### C. Batasan Masalah

Dalam Penelitian ini, peneliti melakukan pembatasan masalah agar pembahasannya fokus pada permasalahan pokok yang akan diteliti. Oleh karena itu penelitian ini dibatasi hanya meneliti “Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Bank Umum Syariah (BUS) Tahun 2018-2021”.

### D. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahan istilah dalam penelitian ini maka peneliti membuat definisi operasional variabel sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Defenisi	Rumus	Skala
ROA (Y)	<i>Return On Asset</i> (ROA) merupakan gambaran tentang usaha yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan dalam menggunakan aset secara efektif dan efisien pada kegiatan operasionalnya guna memaksimalkan laba. <sup>20</sup> ROA diukur dengan	$ROA = \frac{LabaBersih}{TotalAsset} \times 100 \%$	Rasio

<sup>20</sup>Budi Gautama Siregar, “Analisis Penerapan Good Corporate Governance Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI).” hal. 34



	perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total asset pada Bank Umum Syariah tahun 2018-2021		
NPF (X1)	NPF adalah Pembiayaan dengan klarifikasi yang kurang lancar, atau kemungkinan tidak dapat ditagih. <sup>21</sup> dalam penelitian ini diukur dengan perbandingan antara jumlah pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan pada Bank umum syariah tahun 2018-2021	$\text{NPF} = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$	Rasio
DPK X2	DPK adalah Dana yang dititipkan oleh masyarakat kepada pihak perbankan yang menjalankan salah satu fungsinya sebagai penghimpun dana masyarakat. <sup>22</sup> dalam penelitian ini diukur dengan Giro ditambah Tabungan ditambah deposito	$\text{DPK} = \text{Giro} + \text{Tabungan} + \text{Deposito}$	Rasio
FDR (X3)	FDR adalah salah satu indikator tingkat kesehatan suatu bank yang menggambarkan tingkat efisiensi pelaksanaan. <sup>23</sup> Dalam penelitian ini diukur dengan perbandingan	$\text{FDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan yang diberikan Bank}}{\text{Dana Pihak Ketiga (DPK)}} \times 100\%$	Rasio

<sup>21</sup>Rohansyah Dkk, "Pengaruh NPF Dan FDR Terhadap ROA Bank Syariah Di Indonesia *Jurnal Robust- Research Business and Economics Studies.*" hal. 125

<sup>22</sup>Resty Azzahra, "*Hubungan Dana Pihak Ketiga (Dpk) Dan Pembiayaan Terhadap Laba Pada Pt. Bank Muamalat Indonesia, Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar.*" hal. 22

<sup>23</sup>Heksawan Rachmadi, "*Pengaruh Financing Deposit Ratio (Fdr) Return On Asset Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Return On Asset Perbankan Syariah. Jurnal Akuntansi Terapan.*" hal. 36

	antara total pembiayaan yang diberikan bank terhadap dana pihak ketiga		
--	--	--	--

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah tahun 2018-2021?
2. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah tahun 2018-2021 ?
3. Apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah tahun 2018-2021?
4. Apakah *Non Performing Financing* (NPF) Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah tahun 2018-2021 ?

### F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah tahun 2018-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah tahun 2018-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah tahun 2018-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) Dana

Pihak Ketiga (DPK) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara simultan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah tahun 2018-2021.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan dalam kajian ilmiah ataupun yang lainnya yaitu antara lain:

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan menambah wawasan peneliti tentang pengaruh *Non Performing Financing*, Dana Pihak Ketiga, dan *Financing To Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset*.
2. Bagi peneliti berikutnya penelitian ini diharapkan kegunaanya sebagai bahan referensi peneliti selanjutnya dalam menciptakan masalah baru dalam penelitian berikutnya serta bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan bagi peneliti selanjutnya.
3. Sebagai sarana perbandingan dan untuk menambah pengetahuan mengenai penerapan teori yang diperoleh selama menempuh pendidikan di UIN Syahada Padangsidempuan.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah penelitian sesuai dengan permasalahan yang ada maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Pada Bab I, Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional variabel, kegunaan penelitian dan Sistematika pembahasan.

Pada Bab II, Landasan teori yang terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu kerangka pikir dan hipotesis penelitian.

Pada Bab III, Metodologi penelitian, yang terdiri dari ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel, jenis penelitian, instrumen pengumpulan data dan teknik analisis data .

Pada Bab IV hasil penelitian membahas gambaran umum obyek penelitian, deskriptif hasil penelitian, hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian yaitu bagaimana pengaruh Non Performing Finance, Dana Pihak Ketiga, dan Financing To Deposit Ratio terhadap Return On Asset.

Pada Bab V, penutup terdiri dari Kesimpulan dan saran- saran dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Bank Syariah**

###### **a. Pengertian Bank Syariah**

Pengertian bank syariah sebenarnya telah diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No. 6/24/PBI/2004 Tentang Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah, memberikan definisi bahwa Bank umum syariah adalah “bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran”.<sup>1</sup> Setiap lembaga keuangan syariah mempunyai mempunyai falsafah mencari keridhoan Allah untuk memperoleh kebajikan didunia dan akhirat. Oleh karena itu, setiap kegiatan lembaga keuangan yang dikhawatirkan menyimpang dari tuntunan agama, harus dihindari.<sup>2</sup>

Berdasarkan UU No. 21 Tahun 2008, yang menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS),

---

<sup>1</sup>Thamrin Abdulah, *Bank Dan Lembaga Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo, 2017). hal.164

<sup>2</sup>Thamrin Abdulah. hal. 65

Unit Usaha Syariah UUS), dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS).<sup>3</sup>

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia memiliki peluang yang sangat besar karena peluang pasarnya yang luas sejalan dengan mayoritas penduduk Indonesia. Perkembangan ini dapat dilihat semakin banyaknya perbankan syariah di Indonesia. Masyarakat Indonesia semakin banyak yang memilih untuk menabung dan menggunakan jasa bank syariah. Perbankan yang bebas dari bunga (bank syariah) merupakan konsep yang relatif masih baru. Gagasan untuk mendirikan bank syariah lahir dari keadaan belum adanya kesatuan pendapat di kalangan Islam sendiri mengenai apakah bunga yang dipungut oleh bank konvensional adalah riba yang merupakan sesuatu yang haram atau bukan riba sehingga itu halal.<sup>4</sup>

#### b. Fungsi Bank Syariah

Bank syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah. Berikut akan dijelaskan lebih lanjut mengenai fungsi bank syariah tersebut:<sup>5</sup>

##### 1) Penghimpunan Dana Masyarakat

Fungsi bank syariah yang pertama yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana. Penghimpunan dana di bank

---

<sup>3</sup> Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 33.

<sup>4</sup> Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek hukumnya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), hal. 97.

<sup>5</sup>Thamrin Abdulah. hal. 27



syariah dapat berbentuk giro, tabungan dan deposito. Prinsip operasional syariah ditetapkan dalam penghimpunan dana masyarakat adalah prinsip *al-Wadī'ah* dan *Mudārabah*. Prinsip *al-Wadī'ah* yang ditetapkan adalah *al-Wadī'ah yad amanah* yaitu prinsip harta titipan tidak boleh dimanfaatkan orang lain sedangkan *wadiah yad dāmanah* yaitu pihak yang dititipi bertanggung jawab atas keutuhan harta titipan sehingga ia boleh dimanfaatkan. Dalam prinsip *Mudārabah*, penyimpan atau deposan bertindak sebagai *Mudārib* (pengelola). Seperti pada tabungan, deposito dan giro *Mudārabah*.

## 2) Penyaluran Dana Bank Syariah

Fungsi bank syariah yang kedua yaitu menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan (*user of fund*). Masyarakat dapat memperoleh pembiayaan dari bank syariah asalkan dapat memenuhi semua ketentuan dan persyaratan yang berlaku. Menyalurkan dana merupakan aktivitas yang sangat penting bagi bank syariah. Bank syariah akan memperoleh *return* atas dana yang disalurkan. *Return* atau pendapatan yang diperoleh bank atas penyaluran dana ini tergantung pada akadnya.

## 3) Pelayanan Jasa Bank

Bank syariah selain menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat, juga memberikan pelayanan jasa perbankan. Pelayanan jasa perbankan ini diberikan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya. Berbagai

jenis produk pelayanan jasa yang dapat diberikan oleh bank syariah antara lain jasa pengiriman uang (transfer), pemindah bukuan, penagihan surat berharga, *kliring*, *letter of credit*, *inkaso*, garansi bank dan pelayanan jasa bank lainnya.

## 2. *Return On Asset (ROA)*

### a. Pengertian *Return On Asset (ROA)*

Tujuan yang ingin dicapai perusahaan adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, di samping hal-hal yang lainnya. Manajemen perusahaan dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Besarnya keuntungan harus dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal mendapatkan keuntungan. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas adalah keuntungan yang diperoleh bank yang sebagian besar bersumber kepada kredit (pembiayaan) yang diberikan. Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha serta keuntungan yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Profitabilitas sangat penting karena menggambarkan tingkat kinerja manajemen dalam pengelolaan dana. Rasio yang biasa digunakan untuk mengukur dan membandingkan kinerja profitabilitas bank adalah *Return On Equity (ROE)* dan *Return On Asset (ROA)*.

*Return on Assets (ROA)* adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba dengan total asset bank, rasio ini menunjukkan

tingkat efisiensi pengelolaan asset yang dilakukan oleh bank bersangkutan. Dengan mengetahui ROA, kita dapat menilai apakah perusahaan telah efisien dalam menggunakan aktivasnya dalam kegiatan operasi untuk menghasilkan keuntungan.<sup>6</sup> Return on assets adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini juga akan berdampak pada harga saham dari perusahaan tersebut di pasar modal yang akan semakin meningkat sehingga ROA akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Rumus *Return On Assets*:<sup>7</sup>

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva (Asset)}} \times 100 \%$$

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return On Asset* (ROA)

Besarnya *Return On Asset* (ROA) akan berubah kalau ada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dengan demikian maka pemimpin perusahaan dapat menggunakan salah satu atau keduanya dalam rangka usaha untuk memperbesar *Return On Asset* (ROA).

Menurut munawir besarnya *Return On Asset* (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu:

---

<sup>6</sup>Kherul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013). hal. 250

<sup>7</sup>Rina Maysarah Hutaaruk, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk), *Return On Asset* (Roa) Dan *Financing To Deposit Ratio* Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia, Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara,” 2017. hal. 18-19

- 1) *Turnover* dari *operating asset* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi).
- 2) *Profit margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualan.

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang dipengaruhi perubahan *Return On Asset* (ROA) ada 2 yaitu, tingkat perputaran aktiva yang dapat digunakan untuk operasi dan besarnya keuntungan yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. Artinya, apabila terjadi perubahan jumlah pada kedua faktor di atas maka akan terjadi pula perubahan jumlah yang akan diperoleh oleh *Return On Asset* (ROA).

Semakin besar *Return On Asset* (ROA) suatu bank, berarti semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai. Sebaliknya, semakin kecil rasio ini mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengolah aktiva untuk meningkatkan pendapatan atau menekan biaya.<sup>8</sup> Adapun ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang *Return On Asset* (ROA) terdapat pada surah Al-Baqarah ayat 16 berbunyi:

---

<sup>8</sup> Veithzal Rivai dan Arviayan, *Islamic Financial Management* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2010), hlm. 866.

أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَت  
تِجْرَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ ﴿١٦﴾

Artinya: Mereka itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, Maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk.<sup>9</sup>

Hubungan surah Al-Baqarah ayat 16 dengan *Return On Asset* (ROA) di atas menjelaskan bahwa mereka itulah orang-orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk dalam hal ini adalah keuntungan. Maka tidaklah beruntung perniagaan mereka. Dalam konsep Islam profit harus terhindar dari unsur riba, profit pada bank syariah harus dibagi antara bank dan penyandang dana.

### 3. *Non Performing Financing* (NPF)

#### a. Pengertian *Non Performing Financing* (NPF)

*Non Performing Financing* (NPF) atau pembiayaan bermasalah atau dalam bank konvensional biasa disebut dengan *Non Performing Loan* (NPL) adalah pinjaman yang dikucurkan perbankan, tetapi tidak mampu ditagih oleh perbankan karena bisnis dunia usaha sedang lesu, bangkrut, atau sebab lainnya. *Non Performing Financing* merupakan risiko yang terjadi pada kegiatan penyaluran pembiayaan bank syariah karena adanya penyaluran pembiayaan yang kurang hati hati dalam pengambilan keputusan. Besar kecilnya NPF akan berpengaruh pada profitabilitas, karena hal tersebut dapat menurunkan tingkat profitabilitas

---

<sup>9</sup> Departemen Agama, *Al-Jumanatul Ali Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang: CV Penerbit j-ART, 2004), hlm. 3.

pada tahun berjalan dan salah satu indikator dari rasio profitabilitas adalah ROA.<sup>10</sup>

*Non Performing Financing* atau pembiayaan bermasalah atau resiko kredit didefenisikan sebagai risiko tidak memenuhi kewajiban untuk membayar kembali dana yang dipinjamkannya secara penuh pada saat jatuh tempo atau sesudahnya. Dengan kata lain resiko ini timbul karena adanya ketidak pastian tentang pembayaran kembali pinjaman oleh debitur. Oleh karena itu, pihak bank harus berhati-hati, cermat dan teliti dan menilai calon debitur.<sup>11</sup> Status kolektibilitas dalam dunia perbankan diklasifikasikan menjadi lima status dari yang tertinggi sampai terendah yakni, Lancar, Dalam Perhatian Khusus, Kurang Lancar, Diragukan dan Macet.

b. Kolektibilitas pembiayaan

Status kolektibilitas dalam dunia perbankan diklasifikasikan menjadi lima status dari yang tertinggi sampai terendah yakni,:

1. Lancar, status tertinggi yang tergolong ditandai dari riwayat pembayaran angsuran atau angsuran pokok tiap bulannya tepat atau kurang dari tanggal jatuh tempo pembayarannya.
2. Dalam Perhatian Khusus, dimana ditandai oleh keterlambatan membayar debitur melebihi tanggal jatuh tempo sampai dengan 90 hari sejak tanggal jatuh tempo atau 3 bulan lamanya.

---

<sup>10</sup>Wangawidjaja Z, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012). hal. 447

<sup>11</sup>Zalpian Rabasya, "Return On Asset (Roa), Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Umum Syari'ah, Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung," 2017. Hal. 60-61



3. Kurang Lancar, debitur yang terlambat membayar lebih dari 90 hari sejak tanggal jatuh tempo bulanannya sampai dengan 3-4 bulan lamanya, pada tahap status ini bank berkewajiban mengeluarkan Surat Peringatan (SP) Pertama.
4. Diragukan, menandakan keterlambatan membayar melebihi 120 hari sejak tanggal jatuh tempo bulanannya atau maksimum 4 bulan ke atas, pada tahap ini bank harus mengambil asumsi angsuran pokok dan bersiap mengambil kesimpulan penyelesaian pembiayaan bermasalah mulai pelelangan agunan.
5. Macet merupakan kolektibilitas terendah yang tidak terbayarkan oleh debitur dengan menunggak pembayaran pokok lebih dari 180 hari, sehingga bank berkewajiban melaksanakan penyelesaian paling terakhir yaitu melelang agunan.<sup>12</sup>

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Non Performing Financing* (NPF)

Menurut Ismail, ada beberapa faktor penyebab pembiayaan bermasalah:

1) Faktor Intern Bank

- a) Analisis yang dilakukan oleh pejabat bank kurang tepat, sehingga tidak dapat memprediksi apa yang akan terjadi dalam kurun waktu selama jangka waktu kredit.

---

<sup>12</sup> Viola Nurahma, Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kolektibilitas pembiayaan Pada KSPPS Muamalah. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, Volume 6. No. 10 2019. hal. 2043

- b) Keterbatasan pengetahuan pejabat bank terhadap jenis usaha debitur, tidak dapat melakukan analisis kredit dengan tepat dan akurat.
- c) Adanya kolusi antara pejabat bank yang menangani kredit dan nasabah, sehingga bank memutuskan kredit yang tidak seharusnya diberikan.
- d) Campur tangan terlalu besar dari pihak terkait, misalnya komisaris direktur bank sehingga petugas tidak independen dalam memutuskan kredit.
- e) Kelemahan dalam melakukan pembinaan dan monitoring kredit debitur.

## 2) Faktor ekstern bank

Unsur kesengajaan yang dilakukan oleh nasabah:

- a) Debitur dengan sengaja tidak melakukan pembayaran angsuran kepada bank, karena nasabah tidak memiliki kemauan dalam memenuhi kewajibannya.
- b) Debitur melakukan ekspansi terlalu besar, sehingga dana yang dibutuhkan terlalu besar. Hal ini akan memiliki dampak terhadap keuangan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan modal kerja.
- c) Penyelenggaraan yang dilakukan nasabah dengan menggunakan dana kredit tersebut tidak sesuai dengan tujuan penggunaan. Misalnya dalam pengajuan kredit investasi, ternyata dalam

prakteknya setelah dana kredit dicairkan digunakan untuk modal kerja.

Unsur ketidak sengajaan, antara lain: Debitur mau melaksanakan kewajiban sesuai perjanjian, akan tetapi kemampuan perusahaan sangat terbatas sehingga tidak dapat membayar angsuran.

- a) Perusahaan tidak dapat bersaing dengan pasar, sehingga volume penjualan menurun dan perusahaan rugi.
- b) Perubahan kebijakan dan peraturan pemerintah yang berdampak pada usaha debitur.
- c) Bencana alam yang menyebabkan kerugian debitur.

d. Rumus *Non Performing Financing* (NPF)

Kategori pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan-pembiayaan yang kategori kolektibilitasnya masuk dalam kriteria pembiayaan kurang lancar, pembiayaan diragukan, dan pembiayaan macet. *Non Performing Financing* (NPF) adalah perbandingan antara jumlah pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan. Maka rumus *Non Performing Financing* (NPF) sebagai berikut:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

4. Dana Pihak Ketiga (DPK)

a. Pengertian Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga adalah dana yang diperoleh dari masyarakat, yang dimaksud dengan masyarakat dapat diartikan sebagai individu, perusahaan, pemerintah rumah tangga, koperasi, yayasan dan lain-lain

baik dalam mata uang rupiah maupun dalam valuta asing. Pada setiap bank yang berperan sebagai penghimpun, dana yang diperoleh dari masyarakat merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank.

Dana Pihak Ketiga merupakan dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank melalui perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito dengan menggunakan prinsip syariah.<sup>13</sup> Dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{DPK} = \text{Giro} + \text{Tabungan} + \text{Desposito}$$

b. Sumber Dana Pihak Ketiga (DPK)

untuk memperoleh dana dari masyarakat luas bank dapat menggunakan tiga jenis simpanan, sumber dana yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1) Simpanan Giro

Simpanan giro adalah simpanan yang diperoleh dari masyarakat atau pihak ketiga yang sifat penarikannya adalah dapat ditarik setiap saat dengan menggunakan cek, dan bilyet giro atau sarana perintah bayaran lainnya atau dengan cara pemindah bukuan. Simpanan giro ini dapat ditawarkan kepada seluruh masyarakat baik perorangan maupun badan usaha. Simpanan giro sangat bermanfaat bagi masyarakat yang melakukan aktivitas usaha, karena pemegang

---

<sup>13</sup>Mayvina Surya Mahardhika Utami Muslikhati., “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) Terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah (BUS) Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Muhammadiyah Malang, FALAH Jurnal Ekonomi Syariah” 4, no. 1 (February 2019). hal. 36

rekening giro akan banyak mendapat kemudahan dalam melakukan transaksi usahanya.

Kebutuhan adanya simpanan giro ini tidak hanya semata mata untuk kepentingan bank, akan tetapi juga untuk melayani kepentingan masyarakat modern. Masyarakat sangat membutuhkan produk giro karena giro adalah uang giral yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, dengan menggunakan sarana penarikan berupa cek dan sarana pemindahbukuan berupa bilyet giro. Pertimbangan utama nasabah memiliki rekening giro.

## 2) Tabungan

merupakan jenis simpanan yang dilakukan oleh pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat tertentu sesuai perjanjian antara bank dan pihak nasabah. Biasanya jumlah nasabah yang menggunakan tabungan lebih banyak dari pada produk penghimpun dana yang lain seperti deposito dan giro.

## 3) Deposito

Deposito merupakan jenis simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan antara bank dengan nasabah. Mudrajat Kuncoro dan Suharjono , deposito adalah simpanan berjangka yang dikeluarkan oleh bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan jangka waktu tertentu sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan sebelumnya.

Menurut S/DSN-MUI/IV Tanggal 1 April tentang deposito, deposito dalam bank syariah dijalankan berdasarkan prinsip mudharabah.

## 5. *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

### a. Pengertian *Financing To Deposit Ratio*

Rasio ini dipergunakan untuk mengukur sampai sejauh mana dana pinjaman yang bersumber dari dana pihak ketiga. Tinggi rendahnya rasio ini menunjukkan tingkat likuiditas bank tersebut. *Financing to Deposit Ratio (FDR)* adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank. Seberapa besar pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat atau nasabah, bank harus mampu mengimbangnya dengan segera memenuhi kebutuhan akan penarikan Indonesia bahwa rasio FDR minimal 75% dan tidak boleh melebihi 110 %.<sup>14</sup>

Dengan rasio FDR diantara tingkatan tersebut menandakan bahwa bank syariah menjalankan fungsi intermediasi dengan baik. Baiknya bank mampu menjaga nilai FDR hanya diantara 80% hingga 90%. Dengan FDR 100% atau 110% menandakan bank mampu menyalurkan dana melebihi batas DPK yang dimiliki, dengan begitu tingkat perolehan keuntungan atau bagi hasil yang diterima bank akan semakin banyak. Tetapi semakin tinggi rasio ini mempengaruhi likuiditas bank karena nantinya bank tidak memiliki cukup cadangan dana untuk

---

<sup>14</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013). hal. 201

memenuhi permintaan kebutuhan dana masyarakat.<sup>15</sup> Adapun rumus *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebagai berikut :

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan yang diberikan Bank}}{\text{Dana Pihak Ketiga (DPK)}} \times 100 \%$$

*Financing To Deposit Ratio* tidak lepas dari kemampuan bank dalam mengelola dana yang telah dihimpun dan modal sendiri dari bank tersebut. Artinya dana yang di investasikan oleh dana pihak ketiga atau masyarakat menunjukkan kerja sama yang baik antara pihak bank yang bersangkutan dengan pihak investor. Rasio ini juga menunjukkan tentang pengelolaan sumber-sumber dana bank itu sendiri.

#### b. Sumber-Sumber Dana Bank Syariah

##### 1) Dana Sendiri

Dana sendiri disebut juga dana modal atau dana pihak I, adalah merupakan dana yang dihimpun dari para pemegang saham bank atau pemilik bank. Dana yang dihimpun dari pemilik tersebut dapat digolongkan menjadi Modal di setor, Cadangan, dan Sisa laba.<sup>16</sup>

##### 2) Dana Pinjaman

Dana pinjaman ini berasal dari pihak bank atau lembaga keuangan lainnya, seperti Pinjaman dari bank lain di dalam negeri, Pinjaman dari bank lain di luar negeri, Pinjaman dari lembaga keuangan bukan bank dan Obligasi.

---

<sup>15</sup>Zalpian Rabasya, "Return On Asset (ROA), Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Umum Syariah," Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung." hlm. 64-65

<sup>16</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 40



### 3) Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga berasal dari para pihak investor lainnya atau biasanya sering disebut dengan dana masyarakat. Dalam artian luas dana ini berasal dari para individu maupun badan usaha. Bank menawarkan produk simpanan dalam menghimpun dananya. Sumber dana bank syariah yang berasal dari pihak ketiga yaitu Simpanan Giro, Tabungan dan Deposito.

#### c. Pembiayaan Bank Syariah

Pembiayaan merupakan salah satu fungsi bank syariah sebagai penyalur dana. Dimana penyaluran pembiayaan pada bank syariah bertujuan untuk memperoleh laba bagi bank syariah tersebut. Oleh karena bank syariah tidak boleh memberikan pinjaman tunai dengan memungut bunga maupun imbalan berupa apapun juga, maka bank syariah menempuh mode atau cara lain yang dibenarkan menurut prinsip syariah. Sehingga dalam menyalurkan pembiayaan bank syariah menggunakan moda atau cara-cara sebagai berikut:

##### 1) Pembiayaan *Murabahah*

Pembiayaan *murabahah* merupakan pembiayaan yang berbasis jual beli. Dimana pada pembiayaan *murabahah* bank syariah bertindak sebagai pedagang yang menjual barang kepada nasabah dengan cara pelunasan harga barang secara angsuran.

## 2) Pembiayaan *Mudharabah*

Pembiayaan *mudharabah* merupakan pembiayaan yang berbasis mitra atau kerja sama. Karena dalam pembiayaan *mudharabah* bank syariah bertindak sebagai *shahibul mall* (pemilik dana) sedangkan nasabah bertindak sebagai pengelola dana atau yang disebut dengan istilah *mudharib*.

## 3) Pembiayaan *Musyarakah*

Pembiayaan *musyarakah* juga merupakan pembiayaan yang berbasis mitra atau kerja sama, akan tetapi dalam pembiayaan ini bank syariah dengan nasabah sama-sama memiliki dana untuk dikontribusikan pada suatu usaha untuk memperoleh keuntungan dan dibagi menurut kesepakatan antara kedua belah pihak.

## 6. Hubungan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Besar kecilnya NPF akan berpengaruh terhadap ROA, karena hal tersebut dapat menurunkan tingkat ROA pada tahun berjalan. Bank ketika menyalurkan kredit akan dihadapkan dengan risiko. *Non Performing Financing* merupakan indikator dari risiko kredit (pembiayaan) bank. Bank dengan NPF yang tinggi cenderung kurang efisien. Sebaliknya bank dengan NPF yang rendah cenderung lebih efisien. NPF yang semakin rendah akan

memiliki kemampuan menyalurkan dananya kepada nasabah lainnya sehingga tingkat profitabilitasnya akan semakin tinggi.<sup>17</sup>

Hasil Dezara Yogi Winawati , Choiril Anam ini menunjukkan semakin tinggi nilai NPF Bank Syariah Mandiri maka dapat menurunkan nilai profitabilitasnya. Hal ini bisa terjadi karena meningkatnya biaya yang dikeluarkan oleh bank syariah saat terjadinya pembiayaan bermasalah, sehingga biaya pencadangan aset produktif yang dibutuhkan menjadi lebih tinggi dan mengurangi pendapatannya.<sup>18</sup>

Hasil penelitian ini yang berisi NPF suatu bank yang tinggi menandakan bahwa bank tersebut memiliki risiko pembiayaan yang ditanggung olehnya. Semakin tinggi nilai NPF suatu bank maka nilai profitabilitas semakin turun. Sehingga NPF berpengaruh negatif terhadap ROA. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu tentang pengaruh NPF Terhadap ROA maka dapat disimpulkan bahwa NPF berpengaruh terhadap ROA.

#### 7. Hubungan Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Asset*

Dana Pihak Ketiga merupakan dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank melalui perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito dengan menggunakan prinsip syariah.

Dana simpanan masyarakat yang merupakan jumlah dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank, yang terdiri dari giro, simpanan dalam

---

<sup>17</sup>Rohansyah,dkk. *Pengaruh NPF dan FDR Terhadap ROA Bank Syariah di Indonesia*. Jurnal Robust- *Research Business and Economics Studies*, Volume 1. No. 1 2021. hlm. 125

<sup>18</sup>Dezara Yogi Winawati dan Choiril Anam, *Pengaruh FDR Dan NPF Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2009-2019 Journal of Islamic Economic Development* Volume 4, No. 2, Desember 2020. hal.17

bentuk tabungan, dan simpanan dalam bentuk deposito berjangka. Semakin banyak masyarakat yang menyimpan pendapatannya dalam bentuk tabungan ataupun deposito, maka semakin besar pula pendapatan yang diperoleh bank dari perolehan bagi hasil atas jasa yang diberikan. Kedua belah pihak akan diuntungkan sesuai nisbah/porsi yang telah disepakati.<sup>19</sup>

Hasil penelitian Dana Pihak Ketiga berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset*. Dimana dana yang bersumber dari masyarakat ini tidak dapat di salurkan secara maksimum pada masyarakat sehingga terjadinya ketidak efektifan dalam menghasilkan pendapatan pada bank umum ini. Penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Yoli Sukma (2013) dimana dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan perbankan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar dana pihak ketiga yang dimiliki oleh suatu bank, belum tentu mencerminkan laba yang besar yang akan diperoleh bank tersebut.<sup>20</sup>

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Asset* dapat disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap ROA.

#### 8. Hubungan *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset*

*Financing To Deposit Ratio* merupakan analog dari *Loan To Deposit Ratio* pada bank konvensional yang dimaknai dengan perbandingan

---

<sup>19</sup>Resty Azzahra, *Hubungan Dana Pihak Ketiga (Dpk) Dan Pembiayaan Terhadap Laba Pada Pt. Bank Muamalat Indonesia*, Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar, 2021 hal 22

<sup>20</sup>Putri Mawar Katuuk dkk, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Loan To Deposit Ratio, Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Return On Asset Bank Umum Di Indonesia" Periode 2010-2017, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Volume 18 No. 02 Tahun 2018. hal. 177

antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh bank. FDR dapat dijadikan sebagai alat untuk mengukur tingkat likuiditas bank. Semakin tinggi tingkat FDR maka penyaluran dana oleh bank juga akan meningkat otomatis profitabilitas akan meningkat.<sup>21</sup>

Di mana ketika nilai FDR suatu bank berada di bawah batas ideal, menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam penyaluran pembiayaan sehingga dapat mengurangi peluang bank dalam memperoleh keuntungan. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan teori yang dikemukakan oleh Muchdarsyah Sinungan dalam bukunya Manajemen Dana Bank. Beliau menyampaikan bahwa dalam mengukur likuiditas, bank syariah pada umumnya menggunakan FDR yang menyatakan seberapa besar Dana Pihak Ketiga bank syariah dilepaskan untuk pembiayaan. Peningkatan DPK tanpa diimbangi peningkatan pembiayaan akan mengurangi profit yang diterima bank. Sehingga semakin tinggi FDR maka laba bank semakin meningkat dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan dananya dengan efektif.<sup>22</sup>

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* dapat disimpulkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap ROA.

---

<sup>21</sup>Hasna, Heksawan Rachmadi, *Pengaruh Financing Deposit Ratio (Fdr) Return On Asset dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Return On Asset Perbankan Syariah*. *Jurnal Akuntansi Terapan* Vol 3, No. 1, Oktober 2021 hal. 36

<sup>22</sup>Muchdarsyah Sinungan, *Manajemen Dana Bank* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 98

## B. Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan perbandingan peneliti mengambil penelitian terdahulu yang dapat menunjang dalam membantu penyempurnaan hasil penelitian ini.

**Tabel 3**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti/ Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Miswar Rohansyah, Rachmawati, Nita Hasnita, Jurnal Robust Research Business and Economics Studies Vol,1 No.1, 2022	Pengaruh NPF dan FDR Terhadap ROA Bank Syariah di Indonesia	NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. FDR tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. NPF dan FDR secara Simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.
2.	Rani Utari Ferawati, Jurnal Ilmiah Pendidikan Vol.2 No.1 2022	Fluktuasi Rasio Keuangan FDR, NIM, NPF, BOPO terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah	secara simultan, variabel Financing To Deposit Ratio, Net Interest Margin, Non Performing Financing dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah
3.	Dinda Naza Febriani dan Gusganda Suria Manda, Jurnal Humaniora, Vol.5, No. 1, April 2021	Pengaruh NPF, BOPO Dan FDR Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank Umum Syariah	Non Performing Financing (NPF) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap Return on Assets (ROA) sedangkan Financing to Deposit Ratio (FDR) berpengaruh positif signifikan terhadap Return on Assets (ROA).

4.	Devira Sari Pradina Putri, Jurnal Nomicpedia of Economics and Innovation Vol. 1 No.1, 2021	Pengaruh Dana Pihak Ketiga, CAR, NPF, FDR terhadap ROA Pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Dana Pihak Ketiga, CAR, NPF, FDR tidak berpengaruh terhadap ROA, sedangkan NPF berpengaruh terhadap ROA.
5.	Sri Ayu DasaridanWirman, JurnalNisbah Vol. 6 No. 2 Tahun 2020	Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Non Performing Financing Terhadap Return On Asset Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2014-2019)	secara parsial, DPK tidak terdapat pengaruh terhadap ROA. Sedangkan NPF memiliki pengaruh positif terhadap ROA. Sedangkan pada uji simultan DPK dan NPF memiliki pengaruh negatif serta signifikan terhadap ROA. Kata Kunci: DPK, NPF,ROA
6.	Nadi Hernadi Moorcy, dkk, jurnal geo ekonomi, Vol.11. No. 1. Tahun 2020	Pengaruh FDR, BOPO NPF, dan CAR Terhadap ROA pada PT. Bank Syariah periode 2012-2019	Secara simultan diperoleh bahwa variabel FDR, BOPO, NPF, dan CAR secara simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.
7.	Alif Rana Fadhlillah, Jurnal ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol. 6.1No. 12. Tahun 2019	Pengaruh FDR, NPF, dan BOPO terhadap ROA pada perbankan Syariah di Indonesia.	Secara persial FDR, NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA perbankan Syariah Periode 2013-2017, serta BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA.
8	Aditya Ahcmad Fathony, S.E/ Jurnal Ilmiah Akuntans Vol. 12 No. 1, 2021	Pengaruh FDR Dan NPF Terhadap ROA Pada PT. BPRS Amanah Rabbaniah Periode 2015-2018	<i>Financing to Deposit Ratio</i> dan <i>Non performing Financing</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Asset</i>
9	Siti Ariyatul Masniyah, Arna Asna Annisa/ Jurnal <i>Bulletin Of</i>	Pengaruh CAR, NPF, Dan BOPO Terhadap ROA Dengan FDR	<i>Capital Adequency Ratio</i> dan <i>non PerformingIFinancing</i> memiliki pengaruh yang

	<i>Management and Business</i> Vol. 2 No. 1, 2022	Sebagai Variabel Intervening Pada Perbankan Syariah Yang Melakukan Akuisisi	tidak signifikan terhadap Return On Asset, Variabel Beban Operasional berpengaruh negatif terhadap <i>Return on Asset</i> .
10	Vera Alfianda, Tri Widiyanto/ Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 5 NO. 2, 2020	Pengaruh CAR, NPF, FDR, Dan BOPO Terhadap ROA Efect OF CAR, NPF, FDR And BOPO On ROA	Secara bersama-sama variabel CAR , NPF, FDR, dan BOPO mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA
11.	Indra Gunawan, Indah Endah Dewi Purnama Sari, Budi Setiawan/ Jurnal Manajemen SDM, Pemasaran dan Keuangan Vol. 01 No. 01, 2020	Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah Bukopin Periode 2012-2018	Variabel CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA), Variabel NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA), Variabel FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA), dan BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap provitabilitas (ROA).
12.	Wafiq Alifiati Nurul Aini, Dedi Suselo/ Jurnal Ilmiah Multidisiplin vol. 1 No. 8, 2022	Analisis Pengaruh NPF, CAR, FDR Dan NOM Terhadap ROA pada Bank KB Bukopin Syariah Periode 2013-2021	Dua variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA) yang pertama yaitu <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), dan ang kedua yaitu <i>aNet Operating Margin</i> (NOM), serta dua variabel yang tidak berpengaruh secara signifikan yaitu <i>Non Performng Financing</i> (NPF) dan <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR).



Berdasarkan tabel diatas terdapat Perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Perbedaan penelitian Miswar Rohansyah dkk, dengan penelitian ini adalah lokasi peneliti di Bank Syariah Indonesia sedangkan peneliti berlokasi di Bank Umum Syariah, sedangkan persamaan penelitian ini sama sama menggunakan metode kuantitatif.
2. Perbedaan penelitian Rani Utari Ferawati dengan penelitian ini adalah Variabel X nya menggunakan FDR, NIM, NPF dan BOPO, sedangkan persamaan penelitian ini sama sama meneliti di Bank Umum Syariah.
3. Perbedaan penelitian Dinda Naza Febriani dengan penelitian ini adalah pada periode penelitian ini menjadikan tahun 2015-2019 sebagai tahun untuk di teliti sedangkan peneliti menggunakan periode tahun 2018-2021. Sedangkan persamaan peneliti dengan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan data sekunder yang bersumber dari publikasi laporan keuangan.
4. Perbedaan devira sari dengan penelitian ini adalah devira memiliki 5 variabel sedangkan peneliti menggunakan 4 variabel. Sedangkan persamaan peneliti dengan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan data kuantitatif.
5. Perbedaan Sri Ayu Dasari dan Wirman dengan Peneliti adalah variabel yang digunakan tidak sama dengan peneliti. Sedangkan persamaan penelit dengan penelitian terdahulu sama sama peniliti di Bank Umum Syariah di indonesia.

6. Perbedaan Nadi Hernadi Moorcy dengan penelitian I pada periode penelitian ini menggunakan tahun 2012-2019 sedangkan peneliti menggunakan penelitian pada tahun 2018-2021. Sedangkan persamaan peneliti dengan penelitian terdahulu sama sama NPF dan FDR sebagai variabel independen dan ROA sebagai variabel dependen.
7. Perbedaan Alif Rana Fadhlillah dengan peneliti tidak menggunakan BOPO sebagai variabel independen begitu juga lokasi yang ingin diteliti. Sedangkan persamaan peneliti dengan penelitian terdahulu sama sama menggunakan penelitian kuantitatif.
8. Perbedaan Aditya Achmad Fathony dengan peneliti I yaitu lokasi dan tahun yang ingin diteliti berbeda sedangkan persamaan peneliti dengan penelitian terdahulu yaitu sama sama menggunakan penelitian kuantitatif.
9. Perbedaan siti Ariyatul Masniah dengan peneliti yaitu variabel yang digunakan ada lima variabel sedangkan peneliti hanya ada 3 variabel sedangkan persamaan peneliti dengan penelitian terdahulu yaitu sama sama menggunakan penelitian kuantitatif dan data sekunder.
10. Perbedaan Vera Alfianda dengan peneliti yaitu peneliti tidak menggunakan variabel CAR dan BOPO sebagai variabel independen, sedangkan persamaan peneliti dengan penelitian terdahulu yaitu sama sama menggunakan penelitian kuantitatif.
11. Perbedaan Indra Gunawan dkk, dengan peneliti yaitu lokasi dan waktu yang digunakan tidak sama dengan peneliti, sedangkan persamaan peneliti dengan penelitian terdahulu yaitu sama sama menggunakan data sekunder.

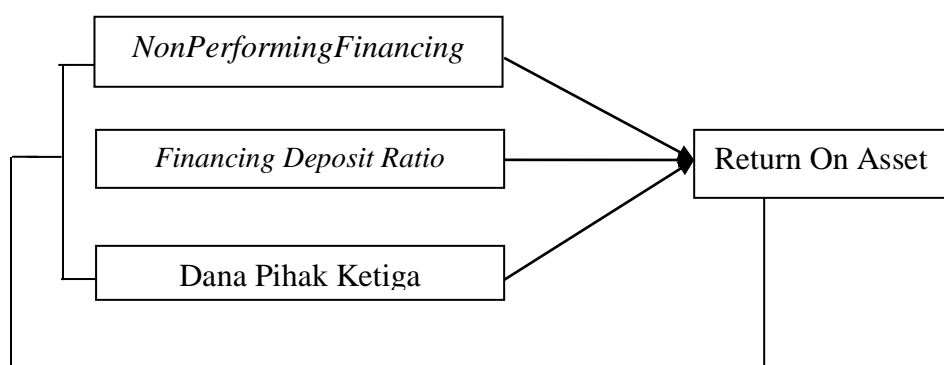
12. Perbedaan Wafiq Alifiati dkk dengan peneliti adalah tidak menggunakan CAR dan NOM sebagai variabel independen dan lokasi dan waktu yang berbeda dengan peneliti, sedangkan persamaan peneliti dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dan menggunakan data sekunder.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting dan merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah di deskripsikan.<sup>23</sup>

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti mengenai masing-masing variabel dapat dirumuskan dalam skema sebagai berikut:

**Gambar II. 1**  
**Kerangka Pikir**



### D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi akan terjadi. Hipotesis

<sup>23</sup> Sugiyono, Metodologi Penelitian Bisnis (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 89

penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih di uji secara empiris. Hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang secara di anggap paling mungkin dan paling tinggi kebenarannya. Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H<sub>a1</sub>: *Non Performing Financing* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2021.

H<sub>a2</sub>: Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2021.

H<sub>a3</sub>: *Financing To Deposit Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2021.

H<sub>a4</sub>: *Non Performing Financing*, Dana Pihak Ketiga, dan *Financing To Deposit Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2021.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah di Indonesia melalui website [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dan [www.bus.go.id](http://www.bus.go.id). Adapun Waktu penelitiannya dilakukan pada bulan Desember 2022 sampai Juli 2023.

#### B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dan hasilnya.<sup>47</sup> Pada dasarnya, penelitian ini memberikan gambaran data melalui angka. Adapun tujuan penelitian kuantitatif yaitu untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diselidiki oleh peneliti.<sup>48</sup>

#### C. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai satu kelompok dari elemen penelitian, dimana elemen merupakan suatu unit terkecil yang merupakan sumber dari data yang yang diperlukan.<sup>49</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah semua laporan profitabilitas di Bank Umum Syariah mulai dari tahun

---

<sup>47</sup> Budi Gautama dan Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Medan: Merdeka Kreasi, 2021), hal. 50.

<sup>48</sup> Suryani Hendriyadi, *Metode Riset Kuantitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014). hal. 109

<sup>49</sup> Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005). hal. 118

2018-2021 yaitu selama 4 tahun x 12 = 48 populasi yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui website [www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id). Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya.<sup>50</sup>

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian dari kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya<sup>51</sup>. Adapun teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Yang dipublikasikan oleh Otorita Jasa Keuangan yang diambil mulai dari tahun 2018 sampai tahun 2021 yaitu 4 tahun x 12 sebanyak 48 sampel,

## D. Instrument Pengumpulan Data

### 1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data sekunder yang digunakan dalam sebuah penelitian. Dokumentasi juga merupakan sebuah teknik pengumpulan data atas bahan-bahan tertulis yang diterbitkan lembaga-lembaga yang menjadi objek peneliti.<sup>52</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yang diambil melalui laporan keuangan tahunan masing-masing bank yang masuk ke dalam BUS yang berasal dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan.

---

<sup>50</sup> Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis* (Jakarta: PT. Grasindo, 2009). hal. 154

<sup>51</sup> Budi Gautama dan Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, hlm. 98.

<sup>52</sup> Anis Fuad Kandung Sapto, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmiah, 2014). hal. 62

## 2. Studi Kepustakaan

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh data dari karya ilmiah, media massa, *teks book*, dan masih banyak lagi yang bertujuan menambah sumber informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian untuk mendukung aspek validitas atau ang dihasilkan. Adapun studi keputusan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan sumber jurnal, skripsi, dan buku-buku perbankan syariah yang telah dicantumkan dalam landasan teori.

## E. Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menjawab semua rumusan masalah penelitian atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan bantuan metode SPSS ( *Statistical Produk Service Solution* ) sebagai alat hitung. Dalam menganalisis data untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.<sup>53</sup> Uji Normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov*. Pengambilan keputusan dari uji normalitas yang

---

<sup>53</sup>Juliansyah Noor, *Metode Penelitian, Skripsi, Tesis Disertasi & Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011). hal. 174

menggunakan metode uji *kolmogrov-smirnov* maka kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan  $<0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan nilai residual tidak berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikan  $>0,05$  maka  $H_0$  diterima dan nilai residual berdistribusi normal.<sup>54</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

Dalam pengujian hipotesis berdasarkan analisis regresi yang <sup>digunakan</sup> dalam penelitian ini harus memenuhi asumsi klasik untuk mendapatkan nilai pemeriksa yang tidak bias dan efisien dari suatu persamaan regresi linier berganda dengan metode kuadrat kecil.

### a) Uji Multikolinieritas

Multikolinearis yaitu terdapat hubungan linear yang sempurna atau yang pasti antara variabel yang terdapat dalam model regresi. Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dan model regresi.<sup>55</sup> Adapun cara untuk mengetahui keberadaan gejala multikolinieritas antara lain dengan menggunakan nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance*. Dengan membandingkan nilai VIF, yaitu jika nilai VIF  $<0,05$  maka terjadi multikolinieritas, jika nilai VIF  $>0,05$  maka tidak terjadi multikolinieritas.

---

<sup>54</sup>Dwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Dengan SPSS 20* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012). hal. 93

<sup>55</sup>Zulaika Matondang dan Hamni Fadlillah Nasution, *Praktik Analisis Data : Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews & SPSS* (Medan: Merdeka Kreasi, 2021), hlm. 90.



Dengan membandingkan nilai tolerance, yaitu jika nilai tolerance  $>0,05$  maka tidak terjadi multikolinieritas, apabila nilai tolerance  $<0,05$  maka terjadi multikolinieritas.<sup>56</sup>

b) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang digunakan untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode uji koleksi sperman's:

- a. Jika nilai sig  $> 0,05$ , maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- b. Sebaliknya jika nilai sig  $< 0,05$ , maka kesimpulannya terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.<sup>57</sup>

c) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan uji atas asumsi dalam regresi di mana variabel terikat tidak memiliki korelasi dengan dirinya sendiri. Maksudnya adalah bahwa nilai dari variabel terikat tidak memiliki hubungan dengan variabel itu sendiri, baik nilai periode sebelumnya maupun nilai periode sesudahnya. Adapun cara mengetahui gejala autokorelasi adalah dengan uji *Durbin-Watson* (DW test).<sup>58</sup> Adapun bentuk secara umum adalah:

- a. Apabila angka D-W berada di bawah -2, artinya berautokorelasi positif.

---

<sup>56</sup>Nur Asnawi Masyhuri, *Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: Uin Maliki Pers, 2011). hal. 176

<sup>57</sup>Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengelolaan Data Praktis*, hlm. 110.

<sup>58</sup>M Firdaus, *Ekonometrika* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011). hal. 161

- b. Apabila angka D-W berada di atas +2, artinya berautokorelasi negatif.
- c. Apabila angka D-W berada di antara -2 sampai dengan +2, artinya tidak terdapat autokorelasi.

### 3. Koefisien Determinasi (*Adjusted R square*)

Koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai *Adjusted R Square* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Secara umum, koefisien determinasi untuk data silang tempat relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.<sup>59</sup>

### 4. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis ini dilakukan untuk melihat pengaruh antara variabel bebas NPF ( $X_1$ ), DPK ( $X_2$ ) dan FDR ( $X_3$ ) atas variabel terikat ROA ( $Y$ ). Adapun persamaan umum regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

---

<sup>59</sup>Mudjarat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2012). hal. 240-241

Y	= Profitabilitas (ROA)
a	= Konstanta
b <sub>1</sub> , b <sub>2</sub> , b <sub>3</sub> , b <sub>4</sub>	= koefisien korelasi berganda
X <sub>1</sub>	= <i>Non Performing Financing</i>
X <sub>2</sub>	= Dana Pihak Ketiga
X <sub>3</sub>	= <i>Financing to Deposit Ratio</i>
e	= error

Sehingga bentuk persamaan regresi linear berganda yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$ROA = a + \beta_1 NPF + \beta_2 DPK + \beta_3 FDR + e$$

## 5. Uji Hipotesis

Hipotesis digunakan untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti-bukti berupa data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang dibuat. Uji hipotesis ini terdiri dari :

### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial dengan t-test pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel terikat.<sup>60</sup> Uji signifikan yang digunakan ialah besarnya peluang maupun probabilitas untuk memperoleh kesalahan ketika mengambil keputusan. Apabila pengujian ini menggunakan tingkat signifikan 0,05 berarti peluang memperoleh kesalahan maksimal 5%. Adapun dasar

---

<sup>60</sup>Setiawan Dwi Endah Kusniri, *Ekonometrika* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010). hal.

pengambilan pengaruh NPF DPK dan FDR terhadap ROA dapat digunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a) Jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b) Jika  $-t_{tabel} \leq -t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.<sup>61</sup>

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F atau lebih dikenal dengan ANOVA atau analisis varian yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama yang digunakan untuk mengetahui secara simultan apakah ROA, NPF dan DPK secara bersama-sama memiliki pengaruh atas ROA. Adapun pengambilan pengaruh ROA, NPF dan DPK terhadap ROA dapat digunakan kriteria pengujian sebagai berikut:<sup>62</sup>

- a) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.<sup>63</sup>

---

<sup>61</sup>V. Wiratma Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015). hal. 162

<sup>62</sup>Dwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Dengan SPSS 20*. Hal. 157-158

<sup>63</sup>V. Wiratma Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. hal. 162

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Bank Syariah

Bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan Syariah. Bank Syariah, atau biasa disebut *Islamic Bank* di negara lain, berbeda dengan bank konvensional pada umumnya. Perbedaan utamanya terletak pada landasan operasi yang digunakan. Kalau bank konvensional beroperasi berlandaskan bunga, bank syariah beroperasi berlandaskan bagi hasil, ditambah dengan jual beli dan sewa.

Bank syariah mempunyai fungsi yang berbeda dengan bank konvensional, fungsi bank syariah juga merupakan karakteristik bank syariah. Dengan diketahui fungsi bank syariah yang jelas akan membawa dampak dalam pelaksanaan kegiatan usaha bank syariah. Banyak pengelola bank syariah yang tidak memahami dan menyadari fungsi bank syariah yang menyamakan fungsi bank syariah dengan bank konvensional sehingga membawa dampak dalam pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh bank syariah yang bersangkutan.<sup>64</sup>

Lahirnya bank syariah di Indonesia, yaitu Bank Muamalat Indonesia, adalah sebelum lahirnya undang-undang yang memungkinkan pendirian bank yang sepenuhnya melakukan kegiatan yang berdasarkan prinsip syariah. Bank Muamalat Indonesia lahir pada tahun 1991 sebelum undang-undang tentang

---

<sup>64</sup> Ade Onny Siagian, *Lembaga-Lembaga Keuangan dan Perbankan, Pengertian, Tujuan, Dan Fungsinya*, (CV Insani Cendekia Mandiri, 2021), hlm. 97.

perbankan yang baru, yaitu undang-undang tahun 7 tahun 1992. Berdasarkan UUD tahun 1992 itu, dimungkinkan bagi bank untuk melakukan kegiatan usahanya bukan berdasarkan bunga tetapi berdasarkan bagi hasil. Setelah UUD No 7 tahun 1992 di ubah dengan UUD No 10 tahun 1998, secara tegas disebutkan dimungkinkannya pendirian bank tahun 1998, secara tegas disebutkan dimungkinkannya pendirian bank berdasarkan prinsip syariah dan dimungkinkannya bank konvensional untuk memiliki *islamic windows*, dengan mendirikan Unit Usaha Syariah<sup>65</sup>

Bank syariah pertama kali muncul pada tahun 1963 sebagai *pilotproject* dalam bentuk bank tabungan pedesaan di kota kecil Mit Ghamr, Mesir. Percobaan berikutnya terjadi di Pakistan pada tahun 1965 dalam bentuk bank koperasi. Setelah itu, gerakan bank syariah mulai hidup kembali pada pertengahan tahun 1970-an. Berdirinya *Islamic Development Bank* pada 20 Oktober 1975, yang merupakan lembaga keuangan internasional Islam multilateral, mengawali periode ini dengan memicu bermunculannya bank syariah penuh di berbagai negara, seperti *Dubai Islamic Bank* di Dubai (Maret 1975), *Faisal Islamic Bank* di Mesir dan Sudan (1977), dan *Kuwait Finance House* di Kuwait (1977). Sampai saat ini lebih dari 200 bank dan lembaga keuangan syariah beroperasi di 70 negara muslim dan non muslim yang total portofolionya sekitar \$200 milyar

Namun demikian, perkembangan bank syariah yang pesat baru terasa semenjak era reformasi pada akhir tahun 1990, setelah pemerintah dan Bank Indonesia memberikan komitmen besar dan menempuh berbagai kebijakan untuk

---

<sup>65</sup>Sutan Remy Sjahdeni, *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*, (Prenada Media Group, 2014), hlm. 97.

mengembangkan bank syariah, khususnya sejak perubahan undang-undang perbankan dengan Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998. Berbagai kebijakan tersebut tidak hanya menyangkut perluasan jumlah kantor dan operasi bank-bank syariah untuk meningkatkan sisi penawaran, tetapi juga menyangkut pengembangan pemahaman dan kesadaran masyarakat untuk meningkatkan sisi permintaan. Perkembangan yang pesat terutama tercatat sejak dikeluarkannya ketentuan Bank Indonesia yang memberi izin untuk pembukaan bank syariah yang baru maupun izin kepada bank konvensional untuk mendirikan suatu Unit Usaha Syariah (UUS).

Bank syariah mempunyai fungsi yang berbeda dengan bank konvensional, fungsi bank syariah juga merupakan karakteristik bank syariah. Dengan diketahui fungsi bank syariah yang jelas akan membawa dampak dalam pelaksanaan kegiatan usaha bank syariah. Banyak pengelola bank syariah yang tidak memahami dan menyadari fungsi bank syariah yang menyamakan fungsi bank syariah dengan bank konvensional sehingga membawa dampak dalam pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh bank syariah yang bersangkutan.<sup>66</sup>

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

Analisis data digunakan untuk menjawab semua rumusan masalah penelitian atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan bantuan metode SPSS (*Statistical Produk Service Solution*) sebagai alat hitung. Dalam menganalisis data untuk

---

<sup>66</sup>Ade Onny Siagian, Lembaga-Lembaga keuangan dan Perbankan, Pengertian, Tujuan, Dan Fungsinya, (CV Insani Cendekia Mandiri, 2021), hlm. 97.

mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berdasarkan hasil penelusuran, peneliti menemukan dan mengumpulkan data *Non Performing Financing* (NPF), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Return On Asset* (ROA) dari laporan keuangan triwulan oleh karena itu, peneliti akan memaparkan data *Non Performing Financing* (NPF), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Return On Asset* (ROA) dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021.

### 1. *Non Performing Financing* (NPF)

*Non Performing Financing* (NPF) disebut juga dengan pembiayaan bermasalah yang merupakan suatu keadaan di mana nasabah sudah tidak sanggup membayar kewajibannya kepada bank. Perkembangan *Non Performing Financing* (NPF) tahun 2018-2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.1**  
**Perkembangan *Non Performing Financing* (NPF) Pada Bank Umum Syariah**  
**Periode 2018-2021 (Dalam bentuk Persentase)**

Bulan	Tahun			
	2018	2019	2020	2021
Januari	5,21	3,39	3,46	3,20
Februari	5,21	3,44	3,38	3,18
Maret	4,56	3,44	3,43	3,23
April	4,84	3,58	3,41	3,29
Mei	4,86	3,49	3,35	3,30
Juni	3,83	3,36	3,34	3,25
Juli	3,92	3,36	3,31	3,23
Agustus	3,95	3,44	3,30	3,25
September	3,82	3,32	3,28	3,19
Oktober	3,95	3,49	3,18	3,04
November	3,93	3,47	3,22	2,64
Desember	3,26	3,23	3,13	2,59

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan



Berdasarkan tabel IV.1 di atas dapat dilihat bahwa perkembangan NPF mengalami fluktuasi atau turun naik setiap bulannya dimana pada tahun 2018 penurunan terjadi pada bulan Maret, Juni, September, November dan Desember, sedangkan kenaikan terjadi dibulan April, Mei, Juli, Agustus, Oktober. Dibulan Maret penurunan sebesar 0,65%, Juni 0,03%, September 0,13%, November 0,02% dan Desember 0,67%. Kenaikan pada bulan April sebesar 0,28%, Mei sebesar 0,02%, Juli 0,09%, Agustus sebesar 0,03%, Oktober 0,13%.

Pada tahun 2019 NPF yang mengalami penurunan terjadi pada bulan Mei sebesar 0,09%, Juni sebesar 0,13%, September sebesar 0,12%, November sebesar 0,02% dan bulan Desember sebesar 0,24%. Lalu kenaikan terjadi pada bulan sebesar 0,14%, Agustus sebesar 0,08%, dan kenaikan pada bulan Oktober sebesar 0,17%.

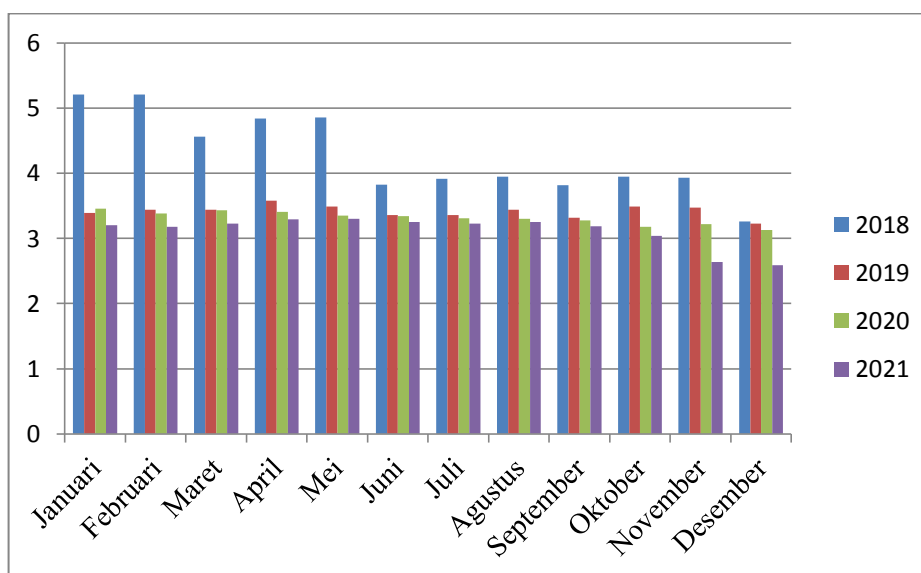
Pada tahun 2020 NPF yang mengalami penurunan terjadi pada bulan Februari sebesar 0,08%, bulan April sebesar 0,02%, bulan Mei sebesar 0,06%, bulan Juni sebesar 0,01%, bulan Juli sebesar 0,01%, bulan Agustus sebesar 0,01%, bulan September sebesar 0,02%, bulan Oktober sebesar 0,10%, dan bulan Desember sebesar 0,09%. Lalu kenaikan terjadi pada bulan Maret 0,05%, bulan November sebesar 0,04%.

Pada tahun 2021 NPF yang mengalami penurunan terjadi pada bulan Februari sebesar 0,02%, bulan Juni sebesar 0,05%, bulan Juli sebesar 0,02%, September sebesar 0,06%, bulan Oktober sebesar 0,15%, November sebesar 0,40%, Desember sebesar 0,05%. Lalu kenaikan terjadi pada bulan Maret

sebesar 0,05%, April sebesar 0,06%, Mei sebesar 0,01%, Agustus sebesar 0,02%.

Untuk lebih jelas melihat perkembangan NPF, maka dibuat gambar sebagaimana yang terdapat dalam gambar di bawah ini :

**Gambar4.1** :*Non performing Financing* (NPF) pada BUS Periode 2018-2021



Berdasarkan gambar IV.1 dapat diketahui bahwa NPF dari tahun 2018 sampai 2021 mengalami fluktuasi atau penurunan dan peningkatan. NPF tertinggi terjadi pada tahun 2019 sebesar 1,89%, sedangkan NPF terendah terjadi pada tahun 2021 sebesar 0,92%.

## 2. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana pihak ketiga (DPK) merupakan dana yang bersumber dari masyarakat berupa tabungan, giro dan deposito nasabah. Untuk melihat perkembangan Dana pihak ketiga (DPK) tahun 2018-2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel IV.2**  
**Perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK)**  
**Pada Bank Umum Syariah Periode 2018-2021**  
**(Dalam bentuk Miliar Rupiah)**

Bulan	Tahun			
	2018	2019	2020	2021
Januari	239.318	257.052	286.485	321.299
Februari	239.258	259.994	291.069	321.421
Maret	244.820	262.709	289.362	318.972
April	244.799	260.439	289.046	325.997
Mei	241.995	256.690	285.751	329.743
Juni	241.073	266.568	293.374	337.900
Juli	240.596	265.718	289.646	340.908
Agustus	239.804	263.596	295.936	340.209
September	251.483	267.343	312.102	341.336
Oktober	250.949	276.466	314.741	345.189
November	250.755	275.088	316.460	346.631
Desember	257.606	225.146	322.853	365.421

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan tabel IV.2 di atas dapat dilihat bahwa perkembangan DPK mengalami fluktuasi atau turun naik setiap tahunnya. Pada tahun 2018 penurunan terjadi pada bulan Februari sebesar 60 Miliar, bulan April sebesar 21Miliar, Mei sebesar 2.804 Juli sebesar 477Agustus sebesar 792 Oktober sebesar 534, November sebesar 194, Lalu kenaikan terjadi pada bulan Maret sebesar 5.562, September sebesar 11.679, dan bulan Desember sebesar 6.851.

Pada tahun 2019 DPK mengalami penurunan dibulan April sebesar 2.270, Mei sebesar 3.749, Juli sebesar 850, Agustus sebesar 2.122, November sebesar 1.378 dan bulan Desember sebesar 49.942.lalu kenaikan DPK terjadi di bulan Februari sebesar 2.942, bulan Maret sebesar 2.715, bulan Juni sebesar 9.878, bulan September sebesar 3.747, bulan Oktober sebesar 9.123.

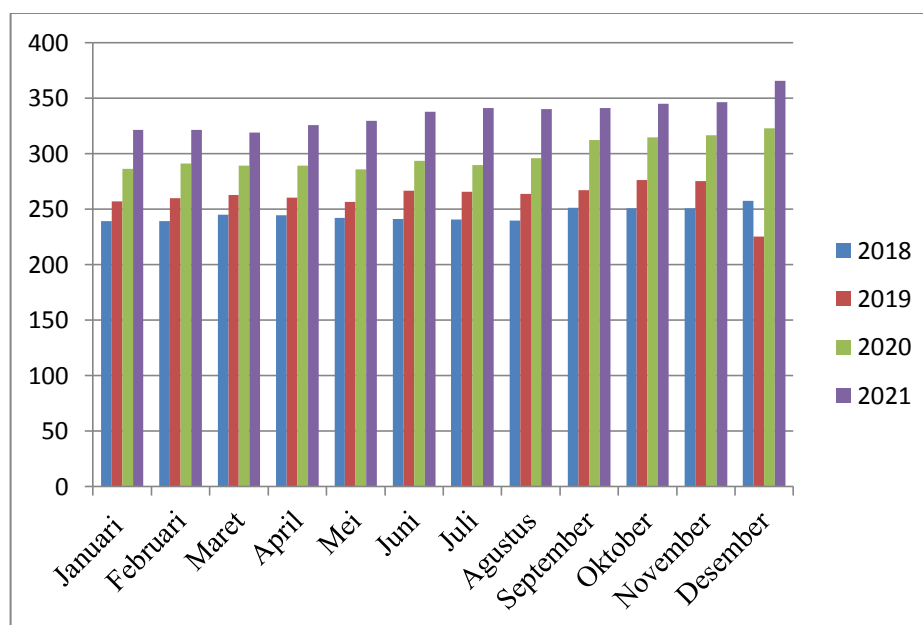
Tahun 2020 DPK mengalami penurunan di bulan Maret sebesar 1.707, April sebesar 316, bulan Mei sebesar 3.295, bulan Juli sebesar 3.728, lalu DPK

mengalami kenaikan di bulan Februari sebesar 4.584, bulan Juni sebesar 7.623, bulan Agustus sebesar 6.290, September sebesar 16.166, bulan Oktober sebesar 2.639, bulan November sebesar 1.719 dan bulan Desember sebesar 6.393.

Tahun 2021 DPK mengalami penurunan di bulan Maret sebesar 2.449, Agustus sebesar 699. Lalu kenaikan DPK terjadi pada bulan Februari sebesar 122, April sebesar 7.025, bulan Mei sebesar 3.746, Juni sebesar 8.157, bulan Juli sebesar 3.008, September sebesar 1.127, Oktober sebesar 3.853, November sebesar 1.442 dan Desember sebesar 18.790.

Untuk lebih jelas melihat perkembangan DPK, maka dibuat gambar sebagaimana yang terdapat dalam gambar di bawah ini :

**Gambar 4.2** : Dana Pihak Ketiga pada BUS Periode 2018-2021



Berdasarkan gambar IV.2 dapat diketahui bahwa Dana Pihak Ketiga dari tahun 2018 sampai 2021 mengalami fluktuasi atau penurunan dan

peningkatan setiap bulannya. DPK tertinggi terjadi pada tahun 2021 sebesar 30.579, sedangkan DPK terendah terjadi pada tahun 2019 sebesar 22,33.

### 3. *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

*Financing to Deposit Ratio (FDR)* digunakan untuk mengukur jumlah financing yang telah diberi terhadap jumlah dana dan modal yang dimiliki. Hasilnya dapat digunakan sebagai indikator kemampuan perbankan dalam membayar kembali penarikan yang akan dilakukan nasabah. Untuk melihat perkembangan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* tahun 2018-2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel IV.3**  
**Data Pergerakan *Financing To Deposit Ratio***  
**(FDR) pada Bank Umum Syariah periode 2018-2021**  
**(Dalam bentuk %)**

Bulan	Tahun			
	2018	2019	2020	2021
Januari	77,93	77,92	77,90	76,59
Februari	78,35	77,52	77,02	76,51
Maret	77,63	78,38	78,93	77,81
April	78,05	79,57	78,69	76,83
Mei	79,65	82,01	80,50	76,07
Juni	78,68	79,74	79,37	74,97
Juli	79,45	79,90	81,03	74,11
Agustus	80,45	80,85	79,56	74,25
September	78,95	81,56	77,06	75,26
Oktober	79,17	79,10	77,05	74,50
November	79,69	80,06	77,61	72,07
Desember	78,53	77,91	76,36	70,12

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2023

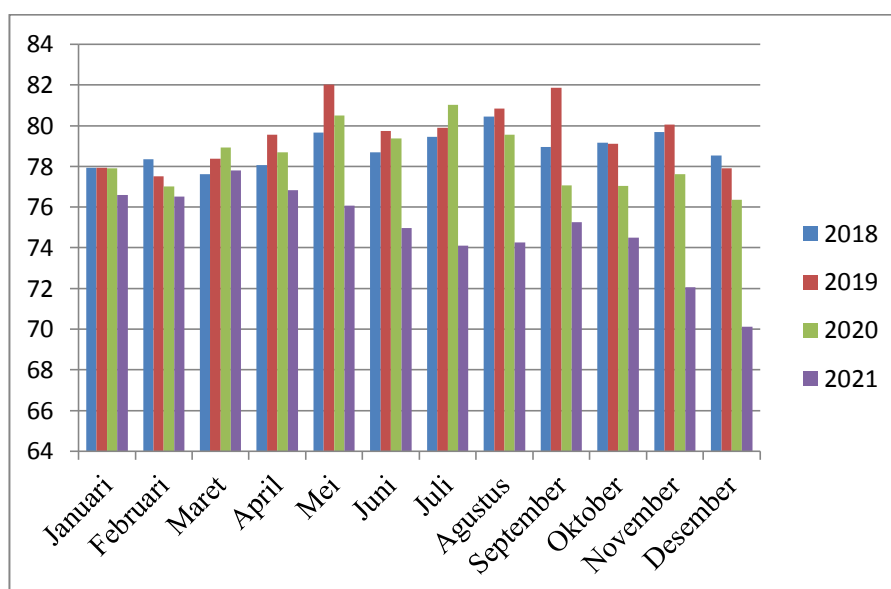
Berdasarkan tabel IV.3 di atas dapat dilihat bahwa perkembangan FDR mengalami fluktuasi atau turun naik setiap tahunnya. FDR mengalami penurunan di tahun 2018 terjadi pada bulan Maret sebesar 0,72%, bulan Juni sebesar 0,97%, September sebesar 1,5%, bulan Desember sebesar 1,16% lalu

FDR mengalami kenaikan terjadi pada bulan Februari sebesar 0,42%, April sebesar 0,42%, bulan Mei sebesar 1,6%, bulan juli sebesar 0,77%, Agustus sebesar 1%, bulan Oktober sebesar 0,22%, dan November sebesar 0,52%.

Pada tahun 2019 FDR mengalami penurunan terjadi pada bulan Februari sebesar 0,4%, bulan Juni sebesar 2,27%, bulan Oktober sebesar 2,46%, dan bulan Desember sebesar 2,15%, lalu kenaikan FDR terjadi pada bulan Maret sebesar 0,86%, bulan April sebesar 1,19%, bulan Mei sebesar 2,44%, bulan Juli sebesar 0,16%, bulan Agustus sebesar 0,95%, bulan September sebesar 0,71%, dan bulan November sebesar 0,96%.

Untuk lebih jelas melihat perkembangan FDR, maka dibuat gambar sebagaimana yang terdapat dalam gambar di bawah ini :

**Gambar 4.3** : *Financing to Deposit Ratio* pada BUS Tahun 2018-2021



Berdasarkan gambar 4.3 dapat diketahui bahwa FDR dari tahun 2018 sampai 2021 mengalami penurunan setiap tahunnya. FDR tertinggi terjadi

pada tahun 2018 sebesar 86,11%, sedangkan FDR terendah terjadi pada tahun 2021 sebesar 76,33%.

#### 4. *Return On Asset (ROA)*

*Return On Asset (ROA)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas pada suatu bank. Perkembangan *Return On Asset (ROA)* dari tahun 2018-2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel IV.4**  
**Data Pergerakan *Return On Asset* pada**  
**Bank Umum Syariah**  
**periode 2018-2021**  
**(Dalam bentuk %)**

Bulan	Tahun			
	2018	2019	2020	2021
Januari	0,42	1,51	1,88	1,79
Februari	0,74	1,32	1,85	2,15
Maret	1,23	1,46	1,86	2,06
April	1,23	1,52	1,55	1,97
Mei	1,31	1,56	1,44	1,92
Juni	1,37	1,61	1,40	194
Juli	1,35	1,62	1,38	1,91
Agustus	1,35	1,64	1,36	1,88
September	1,41	1,66	1,36	1,87
Oktober	1,26	1,65	1,35	1,59
November	1,26	1,67	1,35	1,66
Desember	1,28	1,73	1,40	1,55

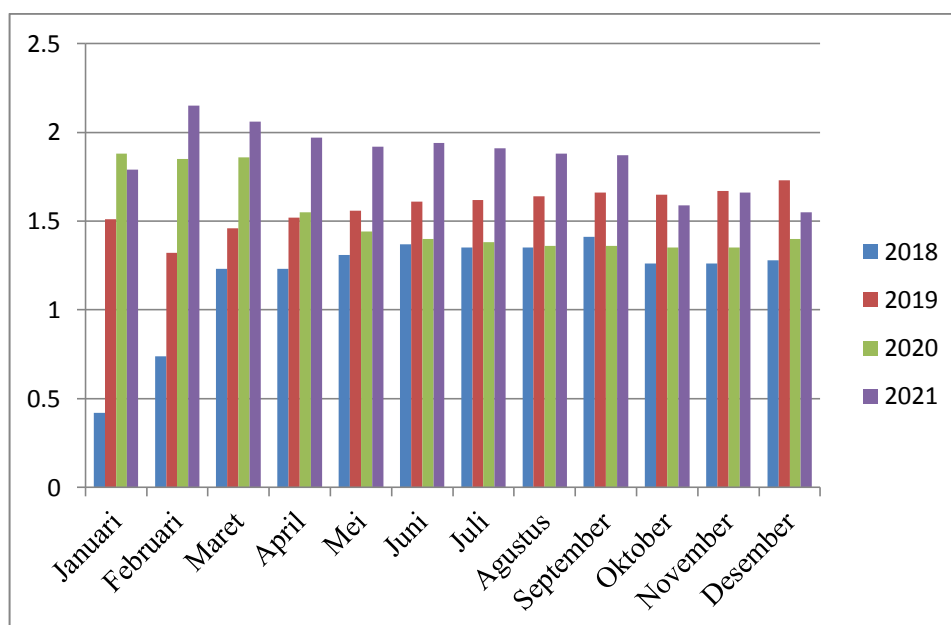
Sumber: Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2023

Berdasarkan tabel IV.4 di atas dapat dilihat bahwa perkembangan ROA mengalami fluktuasi atau turun naik setiap tahunnya. ROA mengalami penurunan di tahun 2018 terjadi pada bulan Juli sebesar 0,02%, bulan Oktober sebesar 0,15%, lalu kenaikan ROA mengalami peningkatan pada bulan Februari sebesar 0,32%, bulan Maret sebesar 0,49%, bulan Mei sebesar 0,08%, bulan Juni sebesar 0,06%, bulan September sebesar 0,06% dan bulan Desember sebesar 0,02%.

Pada tahun 2019 ROA mengalami penurunan terjadi pada bulan Februari sebesar 0,19%, bulan Oktober sebesar 0,01%, lalu kenaikan ROA terjadi pada bulan Maret sebesar 0,14%, April sebesar 0,06%, bulan Mei sebesar 0,04%, bulan Juni sebesar 0,05%, bulan Juli sebesar 0,01%, bulan Agustus sebesar 0,02%, dan bulan September sebesar 0,02%, bulan November sebesar 0,02% dan Desember sebesar 0,06%.

Untuk lebih jelas melihat perkembangan ROA, maka dibuat gambar sebagaimana yang terdapat dalam gambar di bawah ini :

**Gambar 4.4** :Return On Asset pada BUS Tahun 2018-2021



Berdasarkan gambar 4.4 dapat diketahui bahwa ROA dari tahun 2018 sampai 2021 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. ROA tertinggi terjadi pada tahun 2019 sebesar 1,83%, sedangkan ROA terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 1,54%.



## C. Hasil Analisis Data

### 1. Hasil Analisis Data Deskriptif

Pada penelitian ini dilakukan pengujian *Non Performing Financing* (NPF), Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebagai variabel independen terhadap *return on Assets* (ROA) sebagai variabel dependen. Deskripsi dari masing-masing sebagai berikut :

**Tabel IV.5**  
**Hasil Statistik Deskriptif**

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPF	48	2,59	5,21	3,5319	,55964
DPK	48	225146	365421	285439,92	37412,649
FDR	48	70,12	82,01	77,9421	2.35217
ROA	48	,42	194,00	5,5352	27,78308
Valid N (listwise)	48				

Sumber : Data Olahan SPSS Tahun 2023

Berdasarkan hasil perhitungan tabel IV.5 tersebut dapat diketahui bahwa variabel NPF mempunyai nilai minimum 2,59 dan nilai maksimum sebesar 5,21 dengan mean (rata-rata) sebesar 3,5319 dengan standar deviasi sebesar 0,55964. DPK mempunyai nilai minimum 225146 dan nilai maksimum sebesar 365421 dan rata-rata 285439,92 dan standar deviasinya sebesar 37412,649. Variabel FDR mempunyai nilai minimum 70,12 dan nilai maksimum 82,01 sementara nilai rata-rata 77,9421 dan standar deviasinya sebesar 2.35217. Variabel ROA memiliki nilai minimum sebesar 0,42 maksimum sebesar 194,00 nilai rata-rata 5,5352 dan standar deviasinya 27,78308. Perhitungan tersebut dimulai sejak tahun 2018 sampai 2021.

## 2. Hasil Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam bentuk regresi variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independent) berdistribusi normal. Hasil uji statistik *kolmogrov smirnov test* diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel IV.6**  
**Uji Kolmogrov Smirnov Test**

N			48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.22482886	
Most Extreme Differences	Absolute	.118	
	Positive	.079	
	Negative	-.118	
Test Statistic			.118
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>			.091
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	.089	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.082
		Upper Bound	.097

Test distribution is Normal.<sup>a</sup>

Calculated from data.<sup>b</sup>

Berdasarkan tabel IV.6 uji normalitas dengan *kolmogrov smirnov test* diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,089 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

## 3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Dalam pengujian hipotesis berdasarkan analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi asumsi klasik untuk mendapatkan nilai pemeriksa yang tidak bisa dan efisien dari suatu persamaan regresi linier berganda dengan metode kuadrat kecil.

### a. Hasil Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas yaitu terdapat hubungan linear yang sempurna atau yang pasti antara variabel yang terdapat dalam model regresi. Adapun cara untuk mengetahui keberadaan gejala multikolinieritas antara lain dengan menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*. Dengan membandingkan nilai VIF, yaitu :

Jika nilai VIF  $< 5$  maka tidak terjadi multikolinieritas

Jika nilai VIF  $> 5$  maka terjadi multikolinieritas.

Nilai *tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi Multikolinieritas.

**Tabel IV.7**  
**Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.168	2.257		.074	.941		
	NPF	-.296	.086	-.522	-3.420	.001	.490	2.039
	DPK	.003	.002	.324	1.545	.129	.259	3.863
	FDR	.021	.022	.155	.938	.353	.420	2.379

Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel IV.7 dapat diketahui bahwa nilai VIF untuk variabel  $X_1$  (NPF) adalah  $2,039 < 5$ , variabel  $X_2$  (DPK) adalah  $3,863 < 5$ , variabel  $X_3$  adalah  $2,379 < 5$ . Maka mengacu pada pengambilan keputusan

dalam uji multikolinieritas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.

Berdasarkan nilai tolerance untuk variabel NPF  $0,490 > 0,05$ , nilai tolerance variabel DPK  $0,259 > 0,05$ , dan nilai *tolerance* variabel FDR  $0,420 > 0,05$ . Dengan demikian semua nilai *tolerance* untuk semua variabel  $> 0,05$  artinya variabel independen dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas

#### b. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yaitu untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Oleh karena itu, apabila asumsi autokorelasi terjadi pada sebuah model prediksi, maka nilai *disturbance* tidak lagi berpasangan secara bebas, melainkan berpasangan secara Autokorelasi.

**Tabel IV.8**  
**Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.706 <sup>a</sup>	.498	.464	.23237	1.431
a. Predictors: (Constant), FDR, NPF, DPK					
b. Dependent Variable: ROA					

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa nilai *durbin watson* berada diantara -2 dan +2 yaitu  $-2 < 1,431 < 2$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi.

#### c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk melihat ada tidaknya suatu pola dalam model penelitian. Pengujian ini dapat dilihat melalui hasil

Scatterplot. Jika hasilnya tidak membentuk suatu pola dan data menyebar secara acak, dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, heteroskedastisitas terjadi apabila hasil Scatterplot membentuk pola tertentu dan data mengumpul secara teratur.

Hasil dari uji Spearman's pada penelitian ini ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

**Tabel IV.9**  
**Uji Heteroskedastisitas**

			NPF	DPK	FDR	Unstandarize d Residual
Spearman's rho	NPF	Corelation	1,000	-,839	,608	,74
		Coefesien Sign. (2 tailed)		,000	,000	,617
	N	48	48	48	48	
	DPK	Corelation	-,839	1,000	,633	,045
Coefesien Sign. (2 tailed)		,000		,000	,763	
N	48	48	48	48		
FDR	Corelation	,608	,633	1,000	,120	
	Coefesien Sign. (2 tailed)	,000	,000		,418	
N	48	48	48	48		
Unstandarized Residual	Corelation	,74	,045	,120	1,000	
	Coefesien Sign. (2 tailed)	,617	,763	,418		

Defenden variabel : Abs. Res. ROA

Berdasarkan tabel IV.9 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk NPF 0,617. Nilai signifikansi DPK sebesar 0,763, nilai signifikansi FDR sebesar 0,418 dan nilai signifikansi ROA sebesar 0,120. Dengan nilai signifikansi  $> 0,05$  menunjukkan tidak terdapat gejala Heteroskedastisitas.

#### d. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel endogen secara simultan mampu menjelaskan variabel eksogen. Semakin tinggi nilai  $R^2$  berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan. Adapun hasil dari perhitungan uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel IV.10**  
**Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.706 <sup>a</sup>	.498	.464	.23237	.431
a. Predictors: (Constant), FDR, NPF, DPK					
b. Dependent Variable: ROA					

Berdasarkan tabel IV.10 dapat diketahui bahwa nilai dari koefisien determinasi sebesar 0,464 mampu menjelaskan bahwa variabel FDR, NPF dan DPK terhadap variabel ROA adalah sebesar 46,4 %, sedangkan sisanya sebesar 53,6 % yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Analisis ini dilakukan untuk melihat pengaruh antara variabel bebas NPF ( $X_1$ ), DPK ( $X_2$ ) dan FDR ( $X_3$ ) atas variabel terikat ROA ( $Y$ ). Adapun persamaan umum regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.11**  
**Hasil Uji Analisis Berganda**

<b>Coefficients</b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.168	2.257		.074	.941
	NPF	-.296	.086	-.522	-3.420	.001
	DPK	.003	.002	.324	1.545	.129
	FDR	.021	.022	.155	.938	.353
a. Dependent Variable: ROA						

Berdasarkan tabel IV.11 dapat diketahui nilai koefisien untuk variabel independen NPF ( $X_1$ ) = -0,296, DPK ( $X_2$ ) = 0,003 dan FDR ( $X_3$ ) = 0,021 dan nilai konstanta 0,168 sehingga diperoleh persamaan linear berganda sebagai berikut :

$$ROA = 0,168 - 0,296NPF + 0,003DPK + 0,021FDR$$

Berdasarkan persamaan linear berganda maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Konstanta besar 0,168 menyatakan bahwa jika variabel bebas dianggap konstanta dengan nol (0) maka nilai variabel dependen ROA sebesar 0,168
- 2) Nilai koefisien regresi NPF terhadap ROA adalah sebesar -0,296 menyatakan bahwa setiap NPF meningkat 1% maka ROA akan menurun sebesar -0,296% tanda koefisien bernilai negatif menunjukkan hubungan negatif antara NPF dan ROA
- 3) Nilai koefisien regresi DPK terhadap ROA adalah sebesar 0,003% menyatakan bahwa setiap DPK meningkat 1% maka ROA akan bertambah 0,003 % tanda koefisien bernilai positif menunjukkan bahwa hubungan positif antara DPK dan ROA
- 4) Nilai koefisien regresi FDR terhadap ROA adalah sebesar 0,021% menyatakan bahwa setiap FDR meningkat 1% maka ROA akan bertambah 0,021 %. Tanda koefisien bernilai positif menunjukkan bahwa hubungan positif antara FDR dan ROA.

## 5. Hasil Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode diantaranya adalah :

### 1) Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Uji t dilakukan untuk mengetahui korelasi variabel rasio seperti NPF (X1), DPK (X2), dan FDR (X3) terhadap ROA (Y). Dasar pengambilan keputusan pada uji t ini ialah, jika nilai sig < 0,05 atau nilai sig > 0,05. Dalam penelitian ini, uji t dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel IV.12**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.168	2.257		.074	.941
	NPF	-.296	.086	-.522	-3.420	.001
	DPK	.003	.002	.324	1.545	.129
	FDR	.021	.022	.155	.938	.353

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel IV.12 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi NPF sebesar 0,001 < 0,05, nilai signifikansi DPK sebesar 0,129 > 0,05, nilai signifikansi FDR sebesar 0,353 > 0,05. maka dapat diketahui  $H_{a1}$  ditolak *Non Performing Financing* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah tahun 2018-2021.



Nilai signifikan Dana Pihak Ketiga sebesar  $0,129 > 0,05$  artinya Ha2 diterima, yakni DPK tidak berpengaruh terhadap ROA pada Bank Umum Syariah tahun 2018-2021.

Nilai signifikan Financing To Deposit Ratio sebesar  $0,353 > 0,05$  artinya yakni FDR tidak berpengaruh terhadap ROA pada Bank Umum Syariah tahun 2018-2021.

## 2) Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan  $F < 0.05$  maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya. Adapun hasil perhitungan uji F dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel IV.13**  
**Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.360	3	.787	14.572	,001 <sup>b</sup>
	Residual	2.376	44	.054		
	Total	4.736	47			
a. Dependent Variable: ROA						
b. Predictors: (Constant), FDR, NPF, DPK						

Berdasarkan tabel IV.13 dapat diketahui bahwa nilai sig. regresi sebesar  $0,001 < 0,05$  maknanya  $H_{04}$  ditolak. Kesimpulan yang

dapat diambil adalah *Non Performing Financing*, Dana Pihak Ketiga, dan *Financing To Deposit Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2021.

#### **D. Pembahasan**

Pada bagian ini akan dijelaskan pembahasan hasil penelitian yang diperoleh dari beberapa uji mengenai hubungan antara variabel NPF (X1), DPK (X2) dan FDR (X3) terhadap ROA (Y) Bank Umum Syariah di Indonesia baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun hasil pembahasan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

##### **1. Pengaruh NPF terhadap ROA pada Bank Umum Syariah**

*Non Performing Financing* (NPF) adalah pinjaman yang dikururkan perbankan, tetapi tidak mampu ditagih oleh perbankan karena bisnis dunia usaha sedang lesu, bangkrut atau sebab lainnya. *Non Performing Financing* merupakan risiko yang terjadi pada kegiatan penyaluran pembiayaan bank syariah karena adanya penyaluran pembiayaan yang kurang hati-hati dalam pengambilan keputusan. Besar kecilnya NPF akan berpengaruh pada profitabilitas, karena hal tersebut dapat menurunkan tingkat profitabilitas pada tahun berjalan dan salah satu indikator dari rasio profitabilitas adalah ROA.<sup>67</sup>

Hasil pengujian yang telah dilakukan menyatakan bahwa NPF berpengaruh terhadap ROA Bank Umum Syariah tahun 2018-2021. Hasil

---

<sup>67</sup>Wangsawidjaja Z, *Pembiayaan Bank syariah*, (Jakarta: Gramedia pustaka Utama, 2012), hlm. 447.

penelitian terdahulu menunjukkan NPF berpengaruh pada ROA pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa efek..

Saran untuk Bank Umum Syariah yaitu, mengingat kegiatan utama bertindak sebagai perantara penghimpun dana dan penyaluran dana masyarakat maka NPF harus ditingkatkan agar mendapatkan keuntungan yang tinggi dan akan mempengaruhi nilai profitabilitas ROA semakin meningkat juga. Besar kecilnya NPF akan berpengaruh pada profitabilitas, karena hal tersebut dapat menurunkan tingkat profitabilitas pada tahun berjalan.

## **2. Pengaruh DPK terhadap ROA pada Bank Umum Syariah**

Dana pihak ketiga merupakan dana yang diperoleh dari masyarakat, masyarakat yang dimaksud disini yaitu sebagai individu, perusahaan, rumah tangga, pemerintah dalam mata uang rupiah maupun dalam valuta asing. Pada sebagian besar dana dari masyarakat merupakan dana yang paling besar yang dimiliki dalam sebuah bank. Hal tersebut sama dengan fungsi bank yaitu sebagai penghimpun dana dari masyarakat.<sup>68</sup>

Hasil pengujian yang telah dilakukan menyatakan bahwa DPK berpengaruh dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia. Berdasarkan uji parsial (uji t) diperoleh hasil  $t_{hitung} (1,545 > 0,284) t_{tabel}$ . Artinya  $H_1$  diterima yaitu hipotesis dapat diterima kebenarannya DPK berpengaruh terhadap ROA pada BUS di Indonesia tahun 2018-2021

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel DPK bertanda positif, artinya variabel DPK berbanding lurus dengan ROA hasil uji t diperoleh

---

<sup>68</sup>M. Kuncoro, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta:BPFE,2002), hlm.155

nilai-nilai signifikansi  $0,129 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya DPK berpengaruh dan signifikan terhadap ROA. Hal ini akan mengakibatkan semakin tinggi DPK akan semakin tinggi ROA.

Peneliti memberikan saran untuk Bank Umum Syariah dimana tetap fokus terhadap penghimpunan dana pihak ketiga yang dialokasikan kembali oleh masyarakat berupa pembiayaan ataupun investasi, karena dari keuntungan yang diperoleh bisa dialokasikan kembali untuk pembiayaan ROA.

### 3. Pengaruh FDR terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Indonesia

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank. Seberapa besar pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat atau nasabah, bank harus mampu mengimbangnya dengan segera memenuhi kebutuhan akan penarikan Indonesia bahwa rasio FDR minimal 75% dan tidak boleh melebihi 110%.<sup>69</sup>

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa FDR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Berdasarkan uji parsial (uji t) diperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar  $0,938 > 0,284 t_{tabel}$ , sehingga  $H_{a3}$  diterima. Hal ini berarti adanya pengaruh antara FDR terhadap ROA pada BUS di Indonesia tahun 2018-2021.

Berdasarkan hasil uji linier berganda menunjukkan besaran koefisien regresi variabel FDR bertanda positif, artinya variabel FDR sejalan terhadap ROA. Dengan hasil uji t diperoleh nilai signifikansi  $0,353 > 0,05$  maka  $H_{a3}$

---

<sup>69</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali pers, 2013), hlm. 201

diterima, artinya FDR berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap ROA pada BUS di Indonesia tahun 2018-2021.

Saran peneliti kepada pihak Bank Umum Syariah Indonesia agar mampu mengimbangi dengan segera memenuhi kebutuhan akan penarikan dengan pemberian rasio FDR minimal 75% dan jangan melebihi 110% sehingga akan mempengaruhi nilai profitabilitas ROA yang akan meningkat juga.

#### **4. Pengaruh NPF, DPK dan FDR terhadap ROA pada Bank Umum Syariah**

Berdasarkan hasil perhitungan uji simultan dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 14,572 dengan nilai signifikan 0,01. Apabila dibandingkan dengan derajat kepercayaan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 =  $14,572 > 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang artinya bahwa variabel FDR, DPK berpengaruh secara simultan terhadap ROA pada BUS di Indonesia tahun 2018-2021 kecuali variabel NPF yang tidak memiliki pengaruh terhadap ROA.

Semakin tinggi rasio NPF maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar dan menyebabkan kerugian, sebaliknya jika semakin rendah NPF maka laba atau profitabilitas (ROA) bank tersebut akan semakin meningkat. Menurut Wangsawidjaja “NPF merupakan salah satu indikator kesehatan kualitas aset

bank, semakin tinggi nilai NPF (di atas 5%) maka bank tersebut tidak sehat. NPF yang tinggi menurunkan laba yang akan diterima oleh bank<sup>70</sup>

Saran bagi Bank Umum Syariah yaitu, untuk meningkatkan dan mempertahankan DPK, dan FDR serta dapat meminimalisir resiko meningkatnya NPF yang diperoleh, karena berdasarkan penelitian ini variabel DPK dan FDR tersebut memiliki pengaruh terhadap ROA kecuali variabel NPF.

#### **E. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Agar dapat memperoleh hasil yang baik dari penelitian ini, maka peneliti menggunakan prosedur yang sesuai dengan panduan yang telah ditentukan oleh Universitas Islam Negeri Syekh Ahmad Ad-Dary. Namun sangatlah sulit untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian ini. Beberapa keterbatasan yang peneliti rasakan dalam menyelesaikan penelitian ini, yaitu:

1. Dalam proses pengambilan data melalui data bank, sulit didapatkan data mentah sebanyak 48 sampel secara bersamaan. Karena jika data yang diambil tahun perbulan dengan tabel yang berbeda
2. Keterbatasan dalam menggunakan variabel indeviden, yaitu hanya menggunakan 3 variabel indeviden sedangkan masih ada variabel indeviden lainnya yang dapat mempengaruhi variable devenden
3. Keterbatasan mengambil data yang berbentuk data sekunder dalam bentuk bulanan yang seperlunya yang di gunakan dalam penelitian.

---

<sup>70</sup>Wangawidjaja, Pembiayaan Murabahah Pada Bank BRI Syariah Periode 2015 – 2017, *Skripsi* (Surakarta : IAIN Surakarta, 2018), hlm.21

Meskipun demikian peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dari penelitian ini. Akhirnya dengan segala kerja keras serta usaha dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga peneliti selanjutnya lebih disempurnakan lagi.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian mengenai Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Bank Umum Syariah (BUS) Tahun 2018-2021 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Non Performing Financing* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2021.
2. Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2021.
3. *Financing To Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2021.
4. *Non Performing Financing*, Dana Pihak Ketiga, dan *Financing To Deposit Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2021.

#### B. Saran

Dari hasil kesimpulan yang telah dipaparkan di atas maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Saran untuk Bank Umum Syariah yaitu, mengingat kegiatan utama bertindak sebagai perantara penghimpun dana dan penyaluran dana masyarakat maka NPF harus ditingkatkan agar mendapatkan keuntungan yang tinggi dan akan mempengaruhi nilai profitabilitas ROA semakin meningkat juga. Besar



kecilnya NPF akan berpengaruh pada profitabilitas, karena hal tersebut dapat menurunkan tingkat profitabilitas pada tahun berjalan.

2. Bank Umum Syariah dimana tetap fokus terhadap penghimpunan dana pihak ketiga yang dialokasikan kembali oleh masyarakat berupa pembiayaan ataupun investasi, karena dari keuntungan yang diperoleh bisa dialokasikan kembali untuk pembiayaan ROA.
3. Bank Umum Syariah Indonesia agar mampu mengimbangi dengan segera memenuhi kebutuhan akan penarikan dengan pemberian rasio FDR minimal 75% dan jangan melebihi 110% sehingga akan mempengaruhi nilai profitabilitas ROA yang akan meningkat juga
4. Bank Umum Syariah lebih memperhatikan faktor-faktor kinerja keuangan maupun faktor-faktor eksternal perusahaan yang dapat meningkatkan profitabilitas (ROA) Bank Umum syariah. Bank Umum Syariah diharapkan untuk berhati-hati dalam memberikan pembiayaan agar tidak terjadi pembiayaan bermasalah (NPF). Pembiayaan bermasalah yang tinggi dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena tidak kembalinya modal yang diberikan. Bank Umum Syariah harus mempertahankan kenaikan DPK yang diperoleh serta dapat meminimalisir NPF dengan pembiayaan bermasalah yang semakin rendah akan memiliki kemampuan untuk menyalurkan dana kepada nasabah.

## DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

Abdul Halim, Mahmud M. Hanafi. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016.

Asep Hermawan. *Penelitian/Bisnis*. Jakarta: PT. Grasindo, 2009.

Dwi Endah Kusniri, Setiawan. *Ekonometrika*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010.

Dwi Priyatno. *Cara Kilat Belajar Analisis Dengan SPSS 20*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012.

Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam. *Buku Saku Perbankan Syariah*. Jakarta: Direktorat Urusan Agama Islam Dan Pembinaan Syariah, 2013.

Gautama, Budi, dan Ali Hardana. *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Medan: Merdeka Kreasi, 2021.

Hendriyadi, Suryani. *Metode Riset Kuantitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.

Ismail. *Akuntansi Bank Teori Dan Aplikasi Dalam Rupiah*. Jakarta: Kencana, 2011.

Joel F. Houston, Eugene F. Brigham. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2010.

Juliansyah Noor. *Metode Penelitian, Skripsi, Tesis Disertasi & Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2011.

Kandung Sapto, Anis Fuad. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmiah, 2014.

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Kherul Umam. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.

M Firdaus. *Ekonometrika*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Masyhuri, Nur Asnawi. *Riset Manajemen Pemasaran*. Malang: Uin Maliki Pers, 2011.

Matondang, Zulaika, dan Hamni Fadlillah Nasution. *Praktik Analisis Data : Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews & SPSS*. Medan: Merdeka Kreasi, 2021.

Muchdarsyah Sinungan, *Manajemen Dana Bank*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009

Mudjarat Kuncoro. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2012.

Muhammad Teguh. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.

Rahmad Annam dan Nofinawati, Abdul Nasser Hasibuan. *Bank Syariah*. Jakarta: Kencana, 2020.

Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Thamrin Abdullah. *Bank Dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo, 2017.

V. Wiratma Sujarweni. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.

Wangswidjaja Z. *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012.

Sumber Jurnal:

Budi Gautama Siregar. "Analisis Penerapan Good Corporate Governance Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)" 5, no. 1 (June 30, 2021).

Devira Sari Pradina. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) Terhadap ROA Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Di Indonesia Jurnal of Economics and Businnes Innovation" 1, no. 1 (March 2021).

Dezara Yogi Winawati dan Choiril Anam, Pengaruh FDR Dan NPF Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2009-2019 Journal of Islamic Economic Development Volume 4, No. 2, Desember 2020

Heksawan Rachmadi, Hasna. "Pengaruh Financing Deposit Ratio (Fdr) Return On Asset Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Return On Asset Perbankan Syariah. Jurnal Akuntansi Terapan" 3, no. 1 (Oktober 2021).

- Maltuf Fitri. "Peran Dana Pihak Ketiga Dalam Kinerja Lembaga Pembiayaan Syariah Dan Faktor-faktor Yang Memengaruhinya," *Jurnal Conomica* 7, no. 1 (Mei 2016).
- Mila Fursiana Salma dkk. "Pengaruh DPK, NPF, FDR, Dan Bopo Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank BRI Syariah," *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Perbankan Syariah* 2, no. 4 (Agustus 2022).
- Miswar Rohansyah dkk. "Pengaruh NPF Dan FDR Terhadap ROA Bank Syariah Di Indonesia," *Jurnal Robust* 1 (2021).
- Muhammad Rivandi. "Pengaruh FDR, CAR, DAN NPF Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah," *Jurnal Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi* 5, no. 2 (Agustus 2021).
- Muslikhati., Mayvina Surya Mahardhika Utami. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) Terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah (BUS) Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Muhammadiyah Malang, *FALAH Jurnal Ekonomi Syariah* 4, no. 1 (February 2019).
- Putri Mawar Katuuk dkk, Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Loan To Deposit Ratio, Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Return On Asset Bank Umum Di Indonesia Periode 2010-2017, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Volume 18 No. 02 Tahun 2018
- Rani Utari Ferawati. "Fluktuasi Rasio Keuangan FDR, NIM, NPF, Dan BOPO, Terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah," *Jurnal Ilmiah Pendidikan* 2, no. 1 (February 2022).
- Resty Azzahra. "Hubungan Dana Pihak Ketiga (Dpk) Dan Pembiayaan Terhadap Laba Pada Pt. Bank Muamalat Indonesia, Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar," 2021.
- Rina Maysarah Hutaauruk. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk), Return On Asset (Roa) Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia, Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara," 2017.
- Rohansyah Dkk. "Pengaruh NPF Dan FDR Terhadap ROA Bank Syariah Di Indonesia *Jurnal Robust- Research Business and Economics Studies*" 1, no. 1 (2021).
- Suryani. "Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Profitabilitas Perbankansyariah Di Indonesia (Rasio Keuangan Pada Bus Dan Uus Periode 2008-2010 *Conomica*" 2, no. 2 (November 2012).

Zalpian Rabasya. "Return On Asset (Roa), Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Dana Pihak Ketiga (Dpk) Bank Umum Syari'ah, Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung," 2017.

**Lampiran I data NPF, DPK, FDR dan ROA tahun 2018-2021**

**Perkembangan *Non Performing Financing (NPF)* Periode 2018-2021  
(Dalam Persentase)**

<b>Bulan</b>	<b>Tahun</b>			
	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
Januari	5.21	3.39	3.46	3.20
Februari	5.21	3.44	3.38	3.18
Maret	4.56	3.44	3.43	3.23
April	4.84	3.58	3.41	3.29
Mei	4.86	3.49	3.35	3.30
Juni	3.83	3.36	3.34	3.25
Juli	3.92	3.36	3.31	3.23
Agustus	3.95	3.44	3.30	3.25
September	3.82	3.32	3.28	3.19
Oktober	3.95	3.49	3.18	3.04
November	3.93	3.47	3.22	2.64
Desember	3.26	3.23	3.13	2.59

**Perkembangan *Dana Pihak Ketiga (DPK)* Periode 2018-2021  
(Dalam Persentase)**

<b>Bulan</b>	<b>Tahun</b>			
	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
Januari	239318	257052	286485	321299
Februari	239258	259994	291069	321421
Maret	244820	262709	289362	318972
April	244799	260439	289046	325997
Mei	241995	256690	285751	329743
Juni	241073	266568	293374	337900
Juli	240596	265718	289646	340908
Agustus	239804	263596	295936	340209
September	251483	267343	312102	341336
Oktober	250949	276466	314741	345189
November	250755	275088	316460	346631
Desember	257606	225146	322853	365421

**Perkembangan *Financing to Deposit*  
Ratio (FDR) Periode 2018-2021  
(Dalam Persentase)**

<b>Bulan</b>	<b>Tahun</b>			
	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
Januari	77.93	77.92	77.90	76.59
Februari	78.35	77.52	77.02	76.51
Maret	77.63	78.38	78.93	77.81
April	78.05	79.57	78.69	76.83
Mei	79.65.	82.01	80.50	76.07
Juni	78.68	79.74	79.37	74.97
Juli	79.45	79.90	81.03	74.11
Agustus	80.45	80.85	79.56	74.25
September	78.95	81.56	77.06	75.26
Oktober	79.17	79.10	77.05	74.50
November	79.69	80.06	77.61	72.07
Desember	78.53	77.91	76.36	70.12

**Perkembangan *Return On Asset*  
(ROA) Periode 2018-2021  
(Dalam Persentase)**

<b>Bulan</b>	<b>Tahun</b>			
	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
Januari	0.42	1.51	1.88	1.79
Februari	0.74	1.32	1.85	2.15
Maret	1.23	1.46	1.86	2.06
April	1.23	1.52	1.55	1.97
Mei	1.31	1.56	1.44	1.92
Juni	1.37	1.61	1.40	1.94
Juli	1.35	1.62	1.38	1.91
Agustus	1.35	1.64	1.36	1.88
September	1.41	1.66	1.36	1.87
Oktober	1.26	1.65	1.35	1.59
November	1.26	1.67	1.35	1.66
Desember	1.28	1.73	1.40	1.55

## Lampiran II Hasil analisis Data

### 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPF	48	2,59	5,21	3,5319	,55964
DPK	48	225146	365421	285439,92	37412,649
FDR	48	70,12	82,01	77,9421	2,35217
ROA	48	,42	2,15	1,5340	,31744
Valid N (listwise)	48				

### 2. Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,22482886
Most Extreme Differences	Absolute	,118
	Positive	,079
	Negative	-,118
Test Statistic		,118
Asymp. Sig. (2-tailed)		,091 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.



### 3. Hasil Uji Multikolienaritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,168	2,257		,074	,941		
NPF	-,296	,086	-,522	-3,420	,001	,490	2,039
DPK	2,751E-6	,000	,324	1,545	,129	,259	3,863
FDR	,021	,022	,155	,938	,353	,420	2,379

a. Dependent Variable: ROA

### 4. Hasil Uji Autokolerasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,706 <sup>a</sup>	,498	,464	,23237	,431

a. Predictors: (Constant), FDR, NPF, DPK

b. Dependent Variable: ROA

## 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

### Correlations

			NPF	DPK	FDR	Unstandardized Residual
Spearman's rho	NPF	Correlation Coefficient	1,000	-,839**	,608**	,074
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,000	,617
		N	48	48	48	48
	DPK	Correlation Coefficient	-,839**	1,000	-,633**	,045
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,000	,763
		N	48	48	48	48
	FDR	Correlation Coefficient	,608**	-,633**	1,000	-,120
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	,418
		N	48	48	48	48
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,074	,045	-,120	1,000
		Sig. (2-tailed)	,617	,763	,418	.
		N	48	48	48	48

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 6. Hasil Uji Analisis Berganda

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,168	2,257		,074	,941
	NPF	-,296	,086	-,522	-3,420	,001
	DPK	2,751E-6	,000	,324	1,545	,129
	FDR	,021	,022	,155	,938	,353

a. Dependent Variable: ROA

## 7. Hasil Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,168	2,257		,074	,941
	NPF	-,296	,086	-,522	-3,420	,001
	DPK	2,751E-6	,000	,324	1,545	,129
	FDR	,021	,022	,155	,938	,353

a. Dependent Variable: ROA

## 8. Hasil Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,360	3	,787	14,572	,000 <sup>b</sup>
	Residual	2,376	44	,054		
	Total	4,736	47			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), FDR, NPF, DPK